

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ardarini
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Alamat Domisili : Jl. Daksinapati Timur I No 14
RT 006/ RW 014 Rawamangun
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-7694639
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hasri Zulkarnaen
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Alamat Domisili : Kp. Pondok Bahar Jl Kramat
No.A.8 RT 002/ RW 001, Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten
Nomor Telepon : 021-7694639
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ardarini
Office Address : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Domicile Address : Jl. Daksinapati Timur I No 14
RT 006/ RW 014 Rawamangun
Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telephone No. : 021-7694639
Title : President Director
2. Name : Hasri Zulkarnaen
Office Address : Jl. Gatot Subroto Km.5 No 66
Keroncong, Jatiuwung, Kota
Tangerang, Banten 151334
Domicile Address : Kp. Pondok Bahar Jl Kramat
No.A.8 RT 002/ RW 001, Pondok
Bahar, Karang Tengah,
Tangerang, Banten
Telephone No. : 021-7694639
Title : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and*
b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;*

PT. Pelita Teknologi Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026 /
March 30, 2026

Ardarini
Direktur Utama/
President Director



Hasri Zulkarnaen
Direktur Keuangan/
Finance Director

PT. Pelita **Teknologi** Global

Head Office

Jl. Gatot Subroto KM.5 No.66
Keroncong, Jatiuwung
Kota Tangerang
Banten 15134

Workplace

Gedung RPX Centre 7 Lt. 8
Jl. Ciputat Raya No. 99 Rt. 005 Rw. 008
Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12310

Factory

Jl. Industri Raya III, Kawasan Industri Jatake
Blok AE No. 20-21, Bunder, Cikupa
Kabupaten Tangerang
Banten 15710



Audit - Tax - Financial Advisory

Kantor Akuntan Publik

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum

Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940

Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73

E-mail : mgnainggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com

Web : www.kapmgn.co.id

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00020/2.1104/AU.1/04/1292-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pelita Teknologi Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Teknologi Global Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Number: 00020/2.1104/AU.1/04/1292-3/1/III/2026

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Pelita Teknologi Global Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pelita Teknologi Global Tbk (the "Company"), which comprise the Statement of Financial Position as at December 31, 2025, and the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Maurice Ganda Nainggolan & Rekan

Registered Public Accountants

License : KMK No. 300/KM.1/2017



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

1. Nilai tercatat Aset Tetap

Lihat Catatan 2i dan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan, Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 8 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Pada 31 Desember 2025, nilai buku tercatat aset tetap sebesar Rp 32.518.622.256 atau sebesar 28,18% dari total aset Perusahaan. Penilaian aset tetap merupakan hal audit utama karena nilai aset tetap yang material dan audit atas penilaian aset tetap merupakan hal yang membutuhkan pertimbangan signifikan serta melibatkan penggunaan asumsi tersebut.

PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16), "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset tetap, penentuan jumlah tercatatnya dan pembebanan penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketetapan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is the key audit matter that we identified in our audit.

1. Carrying amount of Fixed Assets

Refer to Notes 2i and 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3 (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets and Note 8 (Fixed Assets) to the financial statements.

As of December 31, 2025, the carrying book value of fixed assets amounted to Rp 32,518,622,256 or 28.18% of the Company's total assets. Valuation of fixed assets is a key audit matter because the value of fixed assets is material and audit of the valuation of fixed assets is a matter that requires significant consideration and involves the use of certain assumptions.

PSAK 216 (previously PSAK 16), "Fixed Assets", requires to addressing the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate the process of acquiring fixed assets;*
- *We examine and review internal controls related to financial operations related to fixed assets*
- *We conduct analytical reviews and examine supporting evidence for additions and reductions to fixed asset accounts;*
- *We examine and verify the physical existence and ownership of the Company over the fixed assets;*
- *We test the accuracy of depreciation calculations in accordance with management's estimates for the useful life of fixed assets;*



- Kami menilai kecukupan dan ketetapan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216 "Aset Tetap";
- Kami memeriksa hasil penelaahan manajemen atas penurunan nilai aset tetap, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai.

2. Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, Utang Lain-lain kepada Pihak Berelasi sebesar Rp 20.106.804.640, yang mencakup 42,83% dari total liabilitas Perusahaan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian utang-piutang antara Perusahaan dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi tersebut wajar;
- Kami melakukan prosedur konfirmasi dan memperoleh jawaban konfirmasi dari pihak terkait atas Utang Pihak Berelasi per 31 Desember 2025;
- Kami memeriksa mutasi penerimaan dan pembayaran Utang Pihak Berelasi yang terdapat pada rekening koran bank.
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada Catatan 13 atas laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosure and accounting policies in accordance with PSAK 216 "Fixed Assets";*
- *We assessed the management's evaluation about the impairment of fixed assets, that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss.*

2. Other Payable to Related Parties

As at December 31, 2025, Other Payable to Related Parties amounted to Rp 20.106.804.640, which covered 42.83% of the Company's total liabilities.

Our response to Key Audit Matters:

- *We understood and evaluated the payable and receivable agreements between the Company and related parties and confirmed that the transactions were reasonable;*
- *We performed confirmation procedures and obtained confirmation replies from the related parties on the Related Party Payables as of December 31, 2025;*
- *We checked the mutations of receipts and payments of Other Payable to Related Parties Debts contained in the bank statement.*
- *We checked the appropriateness of the accounting treatment applied and the adequacy of the disclosures in Note 13 to the financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan pengguna basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi-transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**



Prof. Dr. Ahalik, Ak, CPA, CPSAK, CPMA, SAS, CA
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1292

Jakarta, 30 Maret 2026 / March 30, 2026



PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4	11.567.536.745	17.824.756.782	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	5	19.874.172.368	17.610.985.866	Trade Accounts Receivable from Third Parties
Persediaan	6	48.728.324.039	42.438.096.828	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	11a	351.690.324	-	Prepaid Taxes
Uang Muka	7	249.784.281	-	Advances
Jumlah Aset Lancar		80.771.507.757	77.873.839.476	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	8	32.518.622.256	37.750.158.770	Fixed Assets
Aset Hak-Guna	9	1.799.060.163	3.657.533.706	Right-of-Use Asset
Uang Jaminan	10	217.040.400	115.902.900	Security Deposit
Aset Pajak Tangguhan	11d	103.855.746	-	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		34.638.578.565	41.523.595.376	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		115.410.086.322	119.397.434.852	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12	8.882.614.849	24.666.977.248	Trade Accounts Payable to Third Parties
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	13	73.780.999	-	Other Payable to Third Party
Utang Pajak	11b	508.792.377	390.826.091	Taxes Payable
Beban Akrua	14	1.100.439.475	436.099.094	Accrued Expenses
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	15	12.729.600.936	9.968.655.437	Non-Bank Financial Institutions Loans
Uang Muka Penjualan	16	120.000.000	-	Sales Advance
Bagian Lancar				Current Maturity of
Liabilitas Jangka Panjang				Long-term Liabilities
Liabilitas Sewa	17	551.976.681	297.442.702	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	18	1.360.280.989	1.815.947.496	Consumer Financing Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.327.486.306	37.575.948.068	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	11d	-	469.204.984	Deferred Tax Liabilities - Net
Utang Lain-Lain kepada Pihak Berelasi	13	20.106.804.640	13.988.407.048	Other Payable to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa	17	584.350.000	200.347.292	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	18	-	1.083.686.393	Consumer Financing Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	925.733.608	593.032.412	Post-Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		21.616.888.248	16.334.678.129	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.944.374.554	53.910.626.197	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp 10,- per Saham				Rp 10,- per share
Modal Dasar 2.400.000.000 saham				Authorized Capital 2,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Subscribed and
Disetor 806.000.000 Saham	20a	8.060.000.000	8.060.000.000	Paid-up Capital 806,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	21	27.433.660.806	27.433.660.806	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	28	111.520.071	139.193.145	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	20b	1.206.000.000	1.006.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	20b	31.654.530.891	28.847.954.704	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		68.465.711.768	65.486.808.655	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		115.410.086.322	119.397.434.852	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	22	136.849.260.166	197.222.283.012	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(120.252.527.446)	(176.705.117.426)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		16.596.732.720	20.517.165.586	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	24	(471.022.496)	(462.988.560)	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	25	(6.902.257.497)	(7.828.673.327)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	26	213.894.194	2.091.610.417	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
Beban Bunga dan Keuangan	27	(2.827.863.282)	(2.345.821.259)	<i>Interest and Financial Cost</i>
Sub Jumlah		(9.987.249.081)	(8.545.872.729)	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.609.483.639	11.971.292.857	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expenses):
Pajak Kini	11c	(2.550.735.750)	(3.262.457.890)	<i>Current Income Tax</i>
Pajak Tangguhan	11d	565.255.504	(589.584.451)	<i>Deferred Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN		4.624.003.393	8.119.250.516	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	28	(35.478.300)	101.879.385	<i>Remeasurement of Defined Benefit</i>
Pajak Terkait	28	7.805.226	(22.413.465)	<i>Tax Related</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.596.330.319	8.198.716.436	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	29	5,74	10,07	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	8.060.000.000	27.433.660.806	59.727.225	806.000.000	23.386.719.135	59.746.107.166	Balance as of January 1, 2024
Pengukuran Kembali Program							<i>Remeasurement of</i>
Imbalan Pasti	19	-	79.465.920	-	-	79.465.920	<i>Defined Benefit</i>
Dividen Tunai	20c	-	-	-	(2.458.014.947)	(2.458.014.947)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	200.000.000	7.919.250.516	8.119.250.516	<i>Profit for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2024	8.060.000.000	27.433.660.806	139.193.145	1.006.000.000	28.847.954.704	65.486.808.655	Balance as of December 31, 2024
Pengukuran Kembali Program							<i>Remeasurement of</i>
Imbalan Pasti	19	-	(27.673.074)	-	-	(27.673.074)	<i>Defined Benefit</i>
Dividen Tunai	20c	-	-	-	(1.617.427.206)	(1.617.427.206)	<i>Cash Dividend</i>
Laba Tahun Berjalan	20b	-	-	200.000.000	4.424.003.393	4.624.003.393	<i>Profit for The Year</i>
Saldo per 31 Desember 2025	8.060.000.000	27.433.660.806	111.520.071	1.206.000.000	31.654.530.891	68.465.711.768	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5,22	134.706.073.664	182.595.209.731	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	12,23,24	(118.241.886.961)	(157.505.177.090)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Operasional	12,23,25	(1.679.586.445)	(2.019.364.234)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran kepada karyawan	14,19, 23, 25	(8.698.472.151)	(9.076.106.999)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	13,27	(2.686.795.235)	(2.345.821.259)	Payment of Interest and Finance Cost
Pembayaran Pajak Penghasilan	11	(2.161.396.034)	(4.759.530.708)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.237.936.838	6.889.209.441	Net Cash Provided by Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan Aset Tetap	8	(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.372.653.250)	(17.115.554.721)	Net Cash Used in Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	18	(1.558.008.000)	(1.670.886.000)	Payment of Consumer Payable
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank:				Non-Bank Financial Institutions Loan:
Penerimaan	15	89.102.524.431	53.064.912.960	Proceeds
Pembayaran	15	(90.149.844.783)	(51.728.215.191)	Payment
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(701.656.591)	(175.149.000)	Payment of Lease Liabilities
Utang Lain-Lain Kepada Pihak Berelasi:				Other Payable to Related Parties:
Penerimaan		99.963.691.920	188.012.143.305	Proceeds
Pembayaran	13	(99.161.783.396)	(193.184.074.048)	Payment
Pembayaran Dividen Tunai	20c	(1.617.427.206)	(2.458.014.947)	Cash Dividend Payment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(4.122.503.625)	(8.139.282.921)	Net Cash Used in Financing Activities
NET DECREASE				
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(6.257.220.037)	(18.365.628.201)	CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH ON HAND AND IN BANKS				
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		17.824.756.782	36.190.384.983	BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS				
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		11.567.536.745	17.824.756.782	AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statement form an integral part of these financial statements

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelita Teknologi Global ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 24 Februari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0012943.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat mengenai perubahan susunan pemegang saham, modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Kota Tangerang, Banten.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri kartu cerdas (*smart cards*), perdagangan besar piranti lunak, penerbitan piranti lunak *software*, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya, aktivitas konsultasi dan perancangan *Internet of things (IoT)*, aktivitas pengepakan, aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dan industri percetakan umum.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2021. Saat ini kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam industri informasi dan komunikasi.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 40 orang (Tidak Diaudit).

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Pelita Teknologi Global ("the Company") was established based on Notarial Deed No.3 dated February 24, 2017, of Rumondang Nauli Hutadjulu, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0012943.AH.01.01 dated March 16, 2017. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the composition of shareholders, authorised capital, issued and paid-up capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter of decree No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

The Company is domiciled at Jalan Gatot Subroto KM.5 No. 66 Keroncong, Jatiuwung Tangerang City, Banten.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the manufacture of smart card industry, software wholesale, software publishing, other telecommunications activities, information technology activities and other computer services, internet of things (IoT) consulting and design activities, packaging activities, business activities in artificial intelligence-based programming and general printing industry.

The Company commenced commercial operations in 2021. At present, the Company is engaged in business activities in the information and communication industry.

Total number of permanent employees of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are 40 persons, respectively (Unaudited).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Richard Willem Moka
Komisaris Independen : Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ardarini
Direktur : Mulyo Suseno
Direktur : Pri Hastanto
Direktur : Hasri Zulkarnaen

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Hadi Avilla Tamzil
Anggota Komite Audit : Muhammad Soni Lazuardi
Aprizal Michael Jeckson Ompusunggu
Sekretaris Perusahaan : Mulyo Suseno
Audit Internal : Rama Firmansyah Poetra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Rama Firmansyah Poetra sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 tanggal 10 Oktober 2022, Perusahaan mengangkat Mulyo Suseno sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

1.b. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0299416 Year 2022, October 5, 2022. The Company's Key Management includes the positions of President Director and Director.

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 002/SDK-KOM/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed an Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit Committee
Audit Committee Members
Corporate Secretary
Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 004/SKD-IAU/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Rama Firmansyah Poetra as the Internal Audit Unit, effective since the date of the Directors' Decree.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelita Teknologi Global Tbk No. 001/SKD-CS/X/PTG/2022 dated October 10, 2022, the Company appointed Mulyo Suseno as the Corporate Secretary, effective since the date of the Directors' Decree.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Karya Permata Berkat Jaya dengan Tn. Andrew Seliang dan Tn. Calvin Seliang sebagai pengendali akhir.

The Company is part of group PT Karya Permata Berkat Jaya with Mr. Andrew Seliang and Mr. Calvin Seliang as the ultimate controllers.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Januari 2023 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-32/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 200.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 8 Februari 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 8 Februari 2023, 606.000.000 saham milik Pemegang Saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1.c. The Company's Public Offering of Share

On January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with its letter No. S-32/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to the public. On February 8, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at February 8, 2023, 606,000,000 shares owned by the founding Shareholders have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.d. Financial Statement Completion

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which have been completed and approved for publication by the Board of Directors on March 30, 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

2.a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company are prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and capital market regulation including the Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing": Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

2.b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and banks by classifying into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is the Company's functional currency. Figures in the financial statements are presented in full of Rupiah, unless otherwise stated.

2.c. Amendments and Improvements Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1 2025, but do not result in significant impact to the Company's financial statements.

- *Amendment to PSAK 221 "Effects of Exchange Rate Fluctuations/Changes": Foreign Currency Exchange Related Deficiencies.*

The following amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Amendment to PSAK 109 "Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments".*
- *Annual Adjustment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".*
- *Annual Adjustment of PSAK 109 "Financial Instruments".*
- *Annual Adjustment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows".*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Penerapan dari amendemen atas standar di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

- (i) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) atau melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

January 1, 2027

- PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

The implementation of the amendment to the above standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a significant impact on the financial statements for the current year or the previous year.

2.d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

- (i) Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets include cash and banks, trade receivables, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost.*

*Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("*EIR*") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the *EIR*. The *EIR* amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

The Company's financial assets at amortised cost consisted of cash and banks, trade receivables and other receivable.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) *Financial Liabilities*

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when extinguished.

(iii) *Offsetting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2.e. Impairment of Financial Asset

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2.f. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi."

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan.

2.f. Related Parties Transaction

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the Note 31 to the Financial Statements.

2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782,00
Dolar Singapore ("SGD")	13.068,57

2.g. Transactions and Translations in Foreign Currencies

The Company maintains its reporting books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024 the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2024</u>
16.612,00 United States Dollars ("USD")	16.612,00
11.919,34 Singapore Dollars ("SGD")	11.919,34

2.h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak dijaminan serta dibatasi pencairannya.

2.h. Cash on Hand and In Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks (current account) which are not used as collateral and are not restricted in disbursement.

2.i. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), *cards*, *starter packs*, *broadband modems*, *cellular handsets* dan voucher pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

2.i. Inventories

Inventories, which mainly consist of Subscriber Identification Module ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is determined by either estimating the selling price in the ordinary course of business less estimated cost to sell or determining the prevailing replacement costs.

The costs of inventories consist of the purchase price, import duties, other taxes, freight, handling, and other costs directly attributable to their acquisition.

Cost is determined using the weighted average method.

The amounts of any write-down of inventories below cost to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period in which the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of general and administrative expenses in the year in which the reversal occurs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

2.k. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain mesin dan peralatan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage	
Mesin dan Peralatan Pabrik	4-8	12,5%-25%	<i>Machine and Factory Equipment</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>
Perabotan dan Perlengkapan	4	25%	<i>Office Supplies</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>

2.j. Advances

Advances are a payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.

2.k. Fixed Assets

Based on PSAK 216, "Fixed assets", upon initial recognition, Fixed Assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than machinery and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the fixed assets as follows:

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan pabrik dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

2.1. Aset Hak-Guna

Aset Hak-Guna

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak-guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna usaha diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

Setelah pengakuan awal, aset hak-guna usaha diukur dengan menggunakan model biaya dimana aset hak-guna usaha diukur biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the property, plant and equipment) is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2.1. Right of-Use Asset

Right of-Use Assets

Under PSAK 116, "Leases", right of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.

After initial recognition, right of-use assets are measured using the cost model wherein right of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut:

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right of-use asset as follows:

<u>Jenis Aset Hak – Guna</u>	<u>Masa Manfaat/ Useful Life</u>	<u>Type of Right of-Use Asset</u>
Pabrik	4 Tahun	Factory
Gedung Kantor	4 Tahun	Office Building
Mesin	4 Tahun	Machinery

Liabilitas Sewa

Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liabilities which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai Pesewa

Company as Lessee

Sewa dimana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.

2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2.n. Imbalan Pascakerja

Untuk periode tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan Pascakerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja", imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.m. Impairment of Non-Financial Assets

Amortized assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

2.n. Post-Employment Benefit

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company recorded an unfunded post-employment benefit obligation based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

Based on PSAK 219, "Employee Benefits", post-employment benefits are recognized at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.

Termination benefits are recognized if, and only if, the Company is committed to:

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 6 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- e. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- f. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

2.o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

the Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 6 steps of analysis:

- a. Identify contracts with customers.*
- b. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*
- c. Determination transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer.*
- d. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*
- e. The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.*
- f. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services.*

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan Barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.p. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

- b. A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognized when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.p. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set - off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

2.q. Laba Per Saham

Berdasarkan PSAK 223, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

2.q. Earnings Per Share

Based on PSAK 223, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the entity by the weighted average number of ordinary shares adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

2.r. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In applying the Company's accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a significant impact on the amounts recognized in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key Sources of Estimation Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Impairment of Assets

Tests for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan.

Imbalan Kerja

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya untuk imbalan pascakerja termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban imbalan pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji dimasa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Dalam menentukan tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis masa mendatang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagai dasar pada kondisi pasar saat ini, informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 19.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In those cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5 to the financial statements.

Employee Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis with based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) and covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The company determines the appropriate discount rate and rate of future salary increases at the end of the reporting period. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the consideration will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related liability. In determining the rate of future salary increases, the Company collects historical data regarding changes in employee base salaries and adjusts them for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations as a basis on current market conditions, additional information is disclosed in Note 19.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Hak-Guna dan Aset Tetap

Berdasarkan PSAK 216 dan 116, masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna. Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Estimated Economic Useful Life of Right to-Use Assets and Fixed Assets

Based on PSAK 216 and 116, the useful life of each of the Company's fixed assets and right to -use assets of company is determined based on the expected usefulness of the use of these assets. This estimate is determined based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted if the estimate differs from the previous estimate due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset. However, it is possible that the results of operations in the future may be significantly affected by changes in the amount and recording period of expenses resulting from changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and right of-use asset would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount. The carrying amounts of fixed assets and right of-use asset are disclosed in Notes 8 and 9.

4. KAS DAN BANK

	<u>2025</u>
Kas	
Rupiah	
Kas Kecil	27.829.949
USD	
Kas Kecil	162.785.400
SGD	
Kas Kecil	4.085.162
Sub Jumlah	<u>194.700.511</u>
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	9.302.818.068
Bank OCBC NISP	484.184.081
Bank Mega Syariah	49.821.188
Bank Negara Indonesia	26.688.561
Bank CIMB Niaga	8.795.000
Bank Rakyat Indonesia	3.906.678
Bank Tabungan Negara	1.825.000
Bank Mandiri	4.815.000
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	4.800.000
USD	
Bank OCBC NISP	
(USD 2025: 88.498,55)	1.485.182.658
(USD 2024: 200,893.68)	-
Sub Jumlah	<u>11.372.836.234</u>
Jumlah	<u>11.567.536.745</u>

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>
Cash on Hand	
Rupiah	
Petty Cash	33.279.858
USD	
Petty Cash	5.693.000
SGD	
Petty Cash	742.774
Sub Total	<u>39.715.632</u>
Banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	11.468.427.711
Bank OCBC NISP	3.029.003.590
Bank Mega Syariah	15.207.513
Bank Negara Indonesia	11.477.011
Bank CIMB Niaga	9.755.000
Bank Rakyat Indonesia	4.326.678
Bank Tabungan Negara	-
Bank Mandiri	-
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-
USD	
Bank OCBC NISP	
(USD 2025: 88.498,55)	-
(USD 2024: 200,893.68)	3.246.843.647
Sub Total	<u>17.785.041.150</u>
Total	<u>17.824.756.782</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

As at December 31, 2025 and 2024, cash on hand and in banks balance are placed with third parties and are not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Indosat Tbk	6.050.190.460	2.364.402.968	PT Indosat Tbk
PT Distribusi Sentra Jaya	4.530.348.024	7.026.562.406	PT Distribusi Sentra Jaya
PT XL SMART	4.246.989.056	-	PT XL SMART
PT Matahari Sorean Mentari	1.149.562.675	-	PT Matahari Sorean Mentari
PT Global Interaksi Gemilang	-	5.221.162.500	PT Global Interaksi Gemilang
Sub Jumlah	<u>15.977.090.215</u>	<u>14.612.127.874</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Zambia Telecommunications Company Limited	4.401.561.275	3.354.739.175	Zambia Telecommunications Company Limited
Sub Jumlah	<u>4.401.561.275</u>	<u>3.354.739.175</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(504.479.122)	(355.881.183)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	<u>19.874.172.368</u>	<u>17.610.985.866</u>	Total - Net

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The age of trade accounts receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Berdasarkan Umur:</u>			<u>Based on Aging schedule:</u>
Belum Jatuh Tempo	-	-	Not yet due
Jatuh Tempo:			Past due:
1-30 hari	7.285.116.654	8.427.531.587	1-30 Days
31-60 hari	10.262.678.083	2.749.812.922	31-60 Days
61-90 hari	2.824.458.158	4.170.943.050	61-90 Days
>120 hari	6.398.595	2.618.579.490	>120 Days
Sub Jumlah	<u>20.378.651.490</u>	<u>17.966.867.049</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(504.479.122)	(355.881.183)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah - Bersih	<u>19.874.172.368</u>	<u>17.610.985.866</u>	Total - Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai:

Movements of Allowance for Impairment:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	(355.881.183)	(97.114.726)	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Additional
Pencadangan (Catatan 26)	(148.597.939)	(355.881.183)	Allowance (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	-	97.114.726	Recovery (Note 26)
Jumlah	<u>(504.479.122)</u>	<u>(355.881.183)</u>	Total

Pada periode 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan kerugian penurunan nilai piutang dipulihkan sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 97.114.726 (Catatan 26).

For the period December 31, 2025 and 2024, the allowance for impairment losses on receivables was recovered amounting to Rp 0 and Rp 97,114,726 respectively (Note 26).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penurunan nilai piutang perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian, yang menggunakan kerugian yang terjadi untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

Perusahaan memiliki piutang yang terkonsentrasi pada satu pelanggan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap risiko piutang yang terkonsentrasi, manajemen berkeyakinan bahwa risiko tersebut dapat dikelola dengan memadai sehubungan diperolehnya kontrak dengan pihak lain dan manajemen mempertahankan kontrak jangka panjang dengan pelanggan.

Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable the Company uses the expected credit loss model which uses the incurred credit loss model to measure the allowance for impairment of trade receivables.

The Management believes that the above allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

If there are payments on receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

The company has receivables that are concentrated in one customer. Based on management's review of concentrated receivables risks, management believes that these risks can be managed adequately in connection with obtaining contracts with other parties and management maintains long-term contracts with customers.

6. PERSEDIAAN

	<u>2025</u>
Operating System & SIM Card	45.020.928.169
Scratch Cards	2.288.564.365
Fulfillment	1.479.305.006
Sub Jumlah	<u>48.788.797.540</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(60.473.501)
Jumlah - Bersih	<u>48.728.324.039</u>

Mutasi Kerugian Penurunan Nilai Persediaan:

	<u>2025</u>
Saldo Awal	(78.080.184)
Penambahan	
Pencadangan (Catatan 26)	(60.473.501)
Pemulihan (Catatan 26)	78.080.184
Jumlah	<u>(60.473.501)</u>

Persediaan *Scratch Card* merupakan persediaan berupa *scratch card* atas serial number untuk isi ulang pulsa maupun paket telekomunikasi yang tersedia di handphone.

6. INVENTORIES

	<u>2024</u>	
Operating System & SIM Card	40.894.758.895	Operating System & SIM Card
Scratch Cards	1.261.677.103	Scratch Cards
Fulfillment	359.741.014	Fulfillment
Sub Total	<u>42.516.177.012</u>	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(78.080.184)	Provision for Inventory Impairment
Total - Net	<u>42.438.096.828</u>	Total - Net

Movements of Provision for impairment loss of inventory:

	<u>2024</u>	
Saldo Awal	(104.756.370)	Beginning balance
Penambahan		
Pencadangan (Catatan 26)	(78.080.184)	Additional Allowance (Note 26)
Pemulihan (Catatan 26)	104.756.370	Recovery (Note 26)
Total	<u>(78.080.184)</u>	Total

Scratch Card supplies are supplies in the form of scratch cards with serial numbers to top up pulses and telecommunications packages available on mobile phones.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Persediaan *Operating System & SIM cards* merupakan persediaan berupa *SIM card* telekomunikasi yang digunakan di handphone.

Inventory of Operating System & SIM cards are inventories in the form of telecommunications SIM cards used in mobile phones.

Persediaan *Fulfillment* merupakan persediaan berupa *Fulfillment* atas kemasan *scratch card* maupun *SIM card*.

Fulfillment inventory is inventory in the form of Fulfillment for scratch card and SIM card packaging.

Persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Pan Pacific Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.713.241.223 pada tahun 2025 dan 2024.

Inventories are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Pan Pacific Insurance Indonesia against risks of fire, damage, theft and others for a total coverage of Rp 14,713,241,223 in 2025 and 2024.

Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dicadangkan dikarenakan barang *slow moving* dan kondisi sudah usang.

Loss on Impairment of Inventory is reserved due to slow moving goods and obsolete condition.

Perincian persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan periode berjalan:

Detail of inventories recognized cost of good sold in the current expense are:

Jenis Persediaan:	2025	2024	Type of Inventories:
Sistem Operasi dan Kartu SIM (Catatan 23)	58.871.437.224	130.230.071.712	Operating System dan SIM Card (Note 23)
Scratch Cards (Note 23)	17.304.851.881	12.038.059.637	Scratch Cards (Note 23)
Fulfillment (Note 23)	16.173.349.422	10.047.143.480	Fulfillment (Note 23)
Jumlah	92.349.638.527	152.315.274.829	Total

7. UANG MUKA

7. ADVANCES

	2025	2024	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	249.784.281	-	Advance Purchase of Raw Materials
Jumlah	249.784.281	-	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian bahan baku persediaan berupa *chip module, inner box, outer box, tinta dan Polyvinyl Chloride (PVC) kertas*.

Advance Purchase represent advances for the purchase of inventory raw materials in the form of chip modules, inner boxes, outer boxes, ink and Polyvinyl Chloride (PVC) paper.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	26.666.593.011	1.368.791.919	-	28.035.384.930	Machinery
Peralatan Pabrik	15.338.340.657	637.122.858	-	15.975.463.515	Factory Equipment
Kendaraan	5.540.250.100	27.138.081	-	5.567.388.181	Vehicles
Peralatan Kantor Perabotan dan Perlengkapan	1.014.576.797	300.094.249	-	1.314.671.046	Office Equipments Facilities and Supplies
	1.356.992.566	1.039.506.143	-	2.396.498.709	
Jumlah	49.916.753.131	3.372.653.250	-	53.289.406.381	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin	6.760.079.776	3.385.597.912	-	10.145.677.688	Machinery
Peralatan Pabrik	3.300.273.007	3.842.051.400	-	7.142.324.407	Factory Equipment
Kendaraan	1.069.705.604	695.923.523	-	1.765.629.127	Vehicles
Peralatan Kantor	387.522.207	277.359.988	-	664.882.195	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	649.013.767	403.256.941	-	1.052.270.708	Facilities and Supplies
Jumlah	12.166.594.361	8.604.189.764	-	20.770.784.125	Total
Nilai Buku	37.750.158.770			32.518.622.256	Book Value

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductional	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan					Acquisition Cost
Mesin	20.520.436.596	6.146.156.415	-	26.666.593.011	Machinery
Peralatan Pabrik	5.106.553.902	10.231.786.755	-	15.338.340.657	Factory Equipment
Kendaraan	5.540.250.100	-	-	5.540.250.100	Vehicles
Peralatan Kantor	521.116.447	493.460.350	-	1.014.576.797	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	1.112.841.365	244.151.201	-	1.356.992.566	Facilities and Supplies
Jumlah	32.801.198.410	17.115.554.721	-	49.916.753.131	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Mesin	3.827.156.346	2.932.923.430	-	6.760.079.776	Machinery
Peralatan Pabrik	1.561.493.929	1.738.779.078	-	3.300.273.007	Factory Equipment
Kendaraan	377.174.328	692.531.276	-	1.069.705.604	Vehicles
Peralatan Kantor	209.347.735	178.174.472	-	387.522.207	Office Equipments
Perabotan dan Perlengkapan	324.978.426	324.035.341	-	649.013.767	Facilities and Supplies
Jumlah	6.300.150.764	5.866.443.597	-	12.166.594.361	Total
Nilai Buku	26.501.047.646			37.750.158.770	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	7.231.041.573	4.671.702.514	Cost of Goods Sold (Note 23)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	1.373.148.191	1.194.741.083	General and Administration Expenses (Note 25)
Jumlah	8.604.189.764	5.866.443.597	Total

Berdasarkan perjanjian jual-beli pada bulan April 2022, Perusahaan membeli aset tetap berupa Mesin Trimat 4250i Mailbase (Cardline 7000) kepada Jony sebesar Rp 3.000.000.000. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2022 sampai dengan tanggal 25 April 2024. Mesin tersebut dibayarkan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.

Based on the sale and purchase agreement in April 2022, the Company purchased fixed assets in the form of a Trimat 4250i Mailbase Machine (Cardline 7000) from Jony in the amount of Rp 3,000,000,000. The agreement is valid for a period of 2 years from April 26, 2022 to April 25, 2024. The machine is paid in 24 installments.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap berupa mesin dan peralatan pabrik diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 8.152.466.049 pada 31 Desember 2025 and 2024.

Fixed assets in the form of machinery and factory equipment are insured against fire, damage and other risks for a total sum insured of Rp 8,152,466,049 as of December 31, 2025 and 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the results of management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment loss, so management did not provide allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024.

9. ASET HAK-GUNA

9. RIGHT OF-USE ASSET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga Perolehan	11.873.638.213	10.821.808.213	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	<u>(10.074.578.050)</u>	<u>(7.164.274.507)</u>	Accumulated Depreciation
Jumlah	<u>1.799.060.163</u>	<u>3.657.533.706</u>	Total

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 028/SBA-PTG/PKS/XII/2025 tanggal 1 September 2025 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 1, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 224,75 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2030. Biaya sewa sebesar Rp 80.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 3 (tiga), dan Rp 100.000/m²/bulan untuk tahun ke 4 (empat) sampai dengan tahun ke 5 (lima), belum termasuk PPN 11%.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Gudang No. 12 tanggal 29 Maret 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Djoni Textindo. Lokasi gudang berada di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten dengan total gudang permanen sebesar 7.510 m². Jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun mulai dari tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027.

- *Based on Office Lease Agreement No. 028/SBA-PTG/PKS/XII/2025 dated September 1, 2025, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 1th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 224,75 m². The lease period is for 5 (five) years starting from September 1, 2025 until September 31, 2030. Rental fee of Rp 80,000/m²/month for year 1 (one) to year 3 (three), and Rp 100,000/m²/month for year 4 (four) to year 5 (five) excluding 11% VAT.*
- *Based on Warehouse Rental Agreement No. 12 dated March 29 2022, an agreement has been reached between the Company and PT Djoni Textindo. The warehouse location is on Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Area, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province with a total permanent warehouse of 7,510 m². The rental period is 4 (four) years starting from October 1, 2023 to September 30, 2027.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Biaya sewa area gudang posisi A seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi B seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi C seluas 86 m² sebesar Rp 6.250/m²/bulan, area gudang posisi D seluas 777 m² sebesar Rp 5.000/m²/bulan, area gudang posisi E seluas 3.108 m² sebesar Rp 144.000.000/m²/tahun, area gudang posisi F seluas 3.367 m² sebesar Rp 156.000.000/m²/tahun, belum termasuk PPN.
 - Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.
 - Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa sejumlah 3 (tiga) mesin yaitu Mesin Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, dan Mesin Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam Perjanjian adalah (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian. Harga sewa 1 (satu) mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.
- *The rental fee for the warehouse area in position A covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position B covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position C covering an area of 86 m² is Rp 6,250/m²/month, the warehouse area in position D is 777 m² of Rp 5,000/m²/month, warehouse area in position E of 3,108 m² of Rp 144,000,000/m²/year, warehouse area of position F of 3,367 m² of Rp 156,000,000/m²/year, excluding VAT.*
 - *Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027. Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.*
 - *Based on Lease Agreement of 3 (three) machines, namely Colamark Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging Machine, and Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. On September 29, 2022 there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the Colamark Machine which is the object of the Agreement are (a). Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging, (b). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, (c). Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157. This Agreement is valid for a period of 24 (twentyfour) months, commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the Agreement. The rental price of 1 (one) machine agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly fee of Rp 83,333,333.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 23)	2.462.310.404	365.970.000	<i>Cost of Goods Sold (Note 23)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25)	<u>447.993.139</u>	<u>305.369.117</u>	<i>General and Administration Expenses (Note 25)</i>
Jumlah	<u>2.910.303.543</u>	<u>671.339.117</u>	Total

10. UANG JAMINAN

10. SECURITY DEPOSIT

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposit Sewa Kantor	184.535.400	83.397.900	<i>Rental Office Deposits</i>
Deposit Listrik	<u>32.505.000</u>	<u>32.505.000</u>	<i>Electricity Deposits</i>
Jumlah	<u>217.040.400</u>	<u>115.902.900</u>	Total

Uang jaminan merupakan jaminan sewa kantor kepada PT Marindo Investama.

The security deposit is a guarantee for office rent to PT Marindo Investama.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	<u>351.690.324</u>	<u>-</u>	<i>Value Added Tax - Net</i>
Jumlah	<u>351.690.324</u>	<u>-</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai-Bersih	-	152.158.681	<i>Value Added Tax - Net</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pajak 21	31.672.455	159.452.445	<i>Article 21</i>
Pasal 23	11.663.228	2.003.327	<i>Article 23</i>
Pasal 4 Ayat 2	4.406.880	5.501.540	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2025	461.049.814	-	<i>Year 2025</i>
Tahun 2024	<u>-</u>	<u>71.710.098</u>	<i>Year 2024</i>
Jumlah	<u>508.792.377</u>	<u>390.826.091</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	6.609.483.639	11.971.292.857
Beda Temporer:		
Beban Aset Hak-Guna	2.126.837.901	671.339.117
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	148.597.940	355.881.183
Beban Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	60.473.501	78.080.184
Beban Administrasi Leasing	24.590.600	76.514.160
Beban Imbalan Pascakerja	297.222.896	260.689.396
Pemulihan Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	-	(97.114.726)
Pemulihan Persediaan	(78.080.184)	(104.756.371)
Beda Tetap:		
Beban Pajak	216.006.064	951.778.302
Beban Bunga Aset Hak-Guna	112.309.687	13.292.559
Beban Bunga Leasing	2.495.512.405	2.113.182.146
Beban Penjualan	471.022.496	462.988.560
Beban Lain-lain	3.253.883	8.155.046
Pendapatan Lain-lain	(23.709.171)	(201.871.097)
Pendapatan Bunga	(48.887.163)	(18.458.206)
Beban Telepon & Fax	-	13.862.398
Pengobatan dan Medis	-	148.728.415
Beban Perjalanan Dinas	-	58.402.446
Entertainment	793.244.017	125.360.964
Beban Donasi	83.157.000	-
Meal Expense	-	236.720.876
Biaya Perjalanan Kantor	133.889.918	46.762.535
Jumlah Koreksi Fiskal Bersih	<u>6.815.441.790</u>	<u>5.199.537.887</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>13.424.925.429</u>	<u>17.170.830.744</u>
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	<u>13.424.925.000</u>	<u>17.170.831.000</u>
Beban Pajak Kini	<u>2.550.735.750</u>	<u>3.262.457.890</u>
Dikurangi Pajak Penghasilan Dibayar dimuka:		
Pasal 22	724.389.600	1.083.949.075
Pasal 23	794.561.960	294.181.849
Pasal 25	570.734.376	1.812.616.868
Taksiran Utang Pajak Kini	<u>461.049.814</u>	<u>71.710.098</u>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

c. Corporate Income Tax

The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	6.609.483.639	11.971.292.857
Temporary Difference:		
Right - of - Use Asset Allowance of Trade Accounts Impairment Losses Allowance for Impairment Losses Inventories Administration - Leasing Post-Employment Benefits Recovery Allowance of for Impairment Loss Recovery Inventory	2.126.837.901	671.339.117
Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	148.597.940	355.881.183
Beban Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	60.473.501	78.080.184
Beban Administrasi Leasing	24.590.600	76.514.160
Beban Imbalan Pascakerja	297.222.896	260.689.396
Pemulihan Beban Kerugian Penurunan Piutang Usaha	-	(97.114.726)
Pemulihan Persediaan	(78.080.184)	(104.756.371)
Permanent Difference:		
Tax Expenses Interest Expense Right - of - Use Asset Interest Expense - Leasing Sales Expense Other Expense Other Income Interest Income Telephone And Fax Expense Medical Travelling Expense Entertainment Expense Donation Expense Meal Expense Office Travel Expenses	216.006.064	951.778.302
Beban Bunga Aset Hak-Guna	112.309.687	13.292.559
Beban Bunga Leasing	2.495.512.405	2.113.182.146
Beban Penjualan	471.022.496	462.988.560
Beban Lain-lain	3.253.883	8.155.046
Pendapatan Lain-lain	(23.709.171)	(201.871.097)
Pendapatan Bunga	(48.887.163)	(18.458.206)
Beban Telepon & Fax	-	13.862.398
Pengobatan dan Medis	-	148.728.415
Beban Perjalanan Dinas	-	58.402.446
Entertainment	793.244.017	125.360.964
Beban Donasi	83.157.000	-
Meal Expense	-	236.720.876
Biaya Perjalanan Kantor	133.889.918	46.762.535
Net-Fiscal Correction Amount	<u>6.815.441.790</u>	<u>5.199.537.887</u>
Taxable Income	<u>13.424.925.429</u>	<u>17.170.830.744</u>
Taxable Income (Rounded)	<u>13.424.925.000</u>	<u>17.170.831.000</u>
Current Tax Expense	<u>2.550.735.750</u>	<u>3.262.457.890</u>
Less prepaid income tax:		
Article 22	724.389.600	1.083.949.075
Article 23	794.561.960	294.181.849
Article 25	570.734.376	1.812.616.868
Estimated Current Tax Payable	<u>461.049.814</u>	<u>71.710.098</u>

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	130.467.131	65.389.037	7.805.226	203.661.394	Post-Employment Benefits Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	78.293.861	(45.602.313)	-	32.691.548	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Cadangan Kerugian Persediaan	17.177.640	(3.873.470)	-	13.304.170	Inventories for Impairment Losses
Liabilitas Sewa	109.513.799	140.478.071	-	249.991.870	Lease Liabilities
Aset Hak-Guna	(804.657.415)	408.864.179	-	(395.793.236)	Right-of-Used Assets
Aset Pajak Tangguhan	(469.204.984)	565.255.504	7.805.226	103.855.746	Deferred Tax Assets

d. Deferred Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Dikreditkan ke laba rugi/ Credit Charged Recognize In Profit Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credit to Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	88.412.317	64.468.279	(22.413.465)	130.467.131	Post-Employment Benefits Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	52.000.470	26.293.391	-	78.293.861	Allowance Impairment of Trade Account Receivable
Cadangan Kerugian Persediaan	-	17.177.640	-	17.177.640	Inventories for Impairment Losses
Liabilitas Sewa	-	109.513.799	-	109.513.799	Lease Liabilities
Aset Hak-Guna	2.380.144	(807.037.559)	-	(804.657.415)	Right-of-Used Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	142.792.931	(589.584.450)	(22.413.465)	469.204.984	Deferred Tax Liabilities

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	2025
PT Pura Barutama	5.590.515.000
PT Matahari Sorean Mentari	1.740.157.514
Nilpeter Asia Pacific	515.358.200
PT Berkat Utama Sukses Mandiri	316.690.789
PT Amerta Niagatama	251.224.973
PT DIC	158.064.000
PT Bintang Cakra Kencana	133.650.000
PT Global Otomasi Indonesia	54.112.500
PT Flint Group	44.153.580
PT Squar Jaya	41.000.033
PT Taufik Pratama Putra	33.604.444
PT Flexo Plate Digital	3.427.196
PT Packaging Antar Nusa	134.920
PT Semi Konduktor Nusantara	-
BTL Solution Pte Ltd	-

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2024
- PT Pura Barutama	-
13.498.259.068 PT Matahari Sorean Mentari	13.498.259.068
153.440.850 Nilpeter Asia Pacific	153.440.850
- PT Berkat Utama Sukses Mandiri	-
650.728.461 PT Amerta Niagatama	650.728.461
8.347.200 PT DIC	8.347.200
- PT Bintang Cakra Kencana	-
- PT Global Otomasi Indonesia	-
660.856.755 PT Flint Group	660.856.755
- PT Squar Jaya	-
4.180.493 PT Taufik Pratama Putra	4.180.493
24.074.005 PT Flexo Plate Digital	24.074.005
567.241.735 PT Packaging Antar Nusa	567.241.735
4.229.781.985 PT Semi Konduktor Nusantara	4.229.781.985
2.001.390.697 BTL Solution Pte Ltd	2.001.390.697

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
PT Chengtian Weiye Indonesia	-	1.596.738.030	PT Chengtian Weiye Indonesia
PT Surya Palacejaya	-	383.322.174	PT Surya Palacejaya
Qunhui Technology Inc	-	296.736.000	Qunhui Technology Inc
PT Distribusi Sentra Jaya	-	154.173.750	PT Distribusi Sentra Jaya
PT Wahana Grafika Kreasindo	-	117.660.000	PT Wahana Grafika Kreasindo
Guangzhou Saier Label Co,Ltd	-	75.185.850	Guangzhou Saier Label Co,Ltd
PT LX Pantos Indonesia	-	61.779.925	PT LX Pantos Indonesia
PT Wadah Makmur Abadi	-	54.234.600	PT Wadah Makmur Abadi
PT ST Morita Industries	-	39.160.800	PT ST Morita Industries
PT Anugerah Magenta Sentosa	-	27.250.000	PT Anugerah Magenta Sentosa
PT Jaya Sliting Paperindo	-	24.552.469	PT Jaya Sliting Paperindo
PT Birotika Semesta (DHL)	-	14.080.660	PT Birotika Semesta (DHL)
Lain-lain (Dibawah Rp 10.000.000)	521.700	23.801.741	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	8.882.614.849	24.666.977.248	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Liabilitas Jangka Pendek Pihak Ketiga	
PT Sentra Bhanuadi	73.780.999
Jumlah	73.780.999
Liabilitas Jangka Panjang Pihak Berelasi	
PT Karya Permata Berkat Jaya	14.106.804.640
Ny. Ardarini	2.000.000.000
Tn. Richard	2.000.000.000
Tn. Mulyo Suseno	2.000.000.000
Jumlah	20.106.804.640

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 10 Januari 2025 Nomor 002/SP/II/2025. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 dari PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang Piutang tanggal 14 Januari 2020 Nomor 001/SP/II/2021. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai dengan Rp 15.000.000.000 dari PT Karya Permata Berkat Jaya yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 1% per tahun, yang akan dibayarkan satu kali pada akhir tahun buku Perusahaan untuk sisa pinjaman yang belum dilunasi pada periode tersebut. Perusahaan membayar kredit pembiayaan tersebut untuk jangka waktu 60 bulan.

13. OTHER PAYABLES

	2024	
Short-Term Liabilities Third Parties		
PT Sentra Bhanuadi	-	PT Sentra Bhanuadi
- Total	-	
Long-Term Liabilities Related Parties		
PT Karya Permata Berkat Jaya	7.988.407.048	PT Karya Permata Berkat Jaya
Ms. Ardarini	2.000.000.000	Ms. Ardarini
Mr. Richard	2.000.000.000	Mr. Richard
Mr. Mulyo Suseno	2.000.000.000	Mr. Mulyo Suseno
Total	13.988.407.048	Total

Based on Addendum Debt and Credit Agreement Letter dated Januari 10, 2025 Number 002/SP/II/2025. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

Based on Debt and Credit Agreement Letter dated January 14, 2020 Number 001/SP/II/2021. The Company obtained a loan facility of up to Rp 15,000,000,000 to PT Karya Permata Berkat Jaya which is used for the Company's business development with an interest rate of 1% per annum, which will be paid once at the end of the Company's financial year for the remaining loan that has not been repaid in that period. The Company repays the financing loan for a period of 60 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 001/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ardarini dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivables Agreement dated July 13, 2022 Number 001/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Ardarini with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 002/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Richard Willièm Moka dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivable Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 002/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Richard Willièm Moka with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital of PT Pelita Teknologi Global with an interest rate of 1%. The company pays the financing credit for a period of 60 months.

Berdasarkan Surat Perjanjian Utang-Piutang tanggal 13 Juli 2022 Nomor 003/SP/VII/2022 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Mulyo Suseno dengan nilai kredit sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 yang digunakan untuk modal kerja PT Pelita Teknologi Global Tbk dengan tingkat bunga sebesar 1%. Perusahaan membayar kredit pembiayaan untuk jangka waktu 60 bulan.

Based on the Debt and Receivables Agreement Letter dated July 13, 2022 Number 003/SP/VII/2022 the Company obtained a financing facility from Mulyo Suseno with a maximum credit value of Rp 2,500,000,000 which was used for working capital for PT Pelita Teknologi Global Tbk with an interest rate of 1%. The Company pays the financing credit for a period of 60 months.

14. BEBAN AKRUAL

	2025
Gaji dan Tunjangan	690.898.917
Bunga Pinjaman	391.540.558
Jasa Profesional	18.000.000
Jumlah	1.100.439.475

14. ACCRUED EXPENSES

	2024	
	167.626.583	Salaries and Allowances
	250.472.511	Interest Loan
	18.000.000	Professional Fee
Total	436.099.094	

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	2025
PT Clemont Finance Indonesia	8.921.335.085
PT KDB Tifa Finance Tbk	3.808.265.851
Jumlah	12.729.600.936

15. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS

	2024	
	9.968.655.437	PT Clemont Finance Indonesia
	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
Total	9.968.655.437	

PT KDB Tifa Finance Tbk

PT KDB Tifa Finance Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas No. JCKLS25080001 tanggal 15 September 2025. Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT KDB Tifa Finance Tbk dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit Machine Trimatt Cardline 7000 – A-255 dengan harga perolehan sebesar Rp 5.123.041.481.

Based on the Approval Letter for Providing Facilities No. JCKLS25080001 dated September 15, 2025. The Company's entered into a loan agreement with PT KDB Tifa Finance Tbk with a sale and leaseback loan facility with the object and leaseback being 1 unit of Trimatt Cardline 7000 – A-255 with a purchase price of Rp 5,123,041,481.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 3 (tiga) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 12,50% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 0,2% per bulan dari uang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo dan belum dibayar.
- c. Biaya Origination:
 - a) Biaya provisi sebesar Rp 12.295.300.
 - b) Biaya administrasi sebesar Rp 12.295.300.
 - c) Biaya notaris sebesar Rp 500.000.
 - d) Biaya-biaya lainnya sebesar Rp 0.

PT Clemont Finance Indonesia

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas No. 100200324070001 tanggal 18 Juli 2024. Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit Machine Trimatt Cardline 7000 (Baru) tahun 2024 dengan harga perolehan sebesar Rp 7.400.000.000.

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 3 (tiga) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan maka fasilitas dapat di perpanjang

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 3 (three) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 12.50% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 0.2% late interest per month from finance lease payments that have matured and have not been paid.
- c. Origination Fee:
 - a) Provision fee of Rp 12,295,300.
 - b) Administration fee of Rp 12,295,300.
 - c) Notary fee of Rp 500,000.
 - d) Other costs of Rp 0.

PT Clemont Finance Indonesia

Based on the Approval Letter for Providing Facilities No. 100200324070001 dated July 18, 2024. The Company's entered into a loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with a sale and leaseback loan facility with the object and leaseback being 1 unit of Machine Trimatt Cardline 7000 (New) in 2024 with a purchase price of Rp 7,400,000,000.

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 3 (three) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- d. Suku bunga: sebesar 7,21% p.a (fix rate).
- e. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- f. Biaya Origination:
 - e) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - f) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.
 - g) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
 - h) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

1. Asli BPKB/Invoice/ Kwitansi dan Faktur Kepemilikan dari Asset;
2. Surat Persetujuan Komisaris;
3. Polis Asuransi dari Aset (untuk benda berwujud);
4. Surat Perintah Bayar (Transfer);
5. Dokumen-dokumen lain yang diperlukan sebagai dasar perikatan antara Lessor dan Lessee.

Berdasarkan Addendum I No. 2023070019 tanggal 18 September 2023, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian pinjaman dengan PT Clemont Finance Indonesia dengan jenis fasilitas pinjaman jual dan sewa balik dengan objek dan sewa balik berupa 1 unit mesin Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press tahun 2021 dengan harga perolehan Rp 9.161.945.760 jangka waktu 34 bulan dengan suku bunga efektif 14% per tahun dengan plafon pinjaman Rp 10.000.000.000.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- d. Interest rate: 7.21% p.a (fixed rate).
- e. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- f. Origination Fee:
 - e) Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - f) Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.
 - g) Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).
 - h) Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

1. Original BPKB/Invoice/Receipt and Ownership Invoice of the Asset;
2. Commissioner's Approval Letter.
3. Asset Insurance Policy (for tangible objects);
4. Payment Order (Transfer);
5. Other documents required as a basis for the agreement between the Lessor and the Lessee.

Based on Addendum I No. 2023070019 dated September 18, 2023 the Company amended the loan agreement with PT Clemont Finance Indonesia with the type of sale and leaseback loan facility with the object and leaseback in the form of 1 unit of Nilpeter FB 350 Flexo Printing Press machine in 2021 with an acquisition price of Rp 9,161,945,760 with a period of 34 months with an effective Interest rate of 14% per annum with a loan ceiling of Rp 10,000,000,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024

and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. FT20233070005 antara PT Clemont Finance Indonesia dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk tanggal 15 Agustus 2023 perusahaan menjaminkan piutang dari PT Indosat Ooredoo Tbk sebesar Rp 10.000.000.000. Pada bulan Agustus 2023, piutang yang menjaminkan Anjak Piutang telah lunas.

• **Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu fasilitas anjak piutang ini adalah maksimal 2 (dua) tahun sejak di tanda tangani perjanjian ini yang akan di pertegas dalam Jadwal Perjanjian ini. Jika fasilitas ini masih diperlukan oleh Debitur dan atas dasar persetujuan Perusahaan Pembiayaan, maka fasilitas dapat di perpanjang.

• **Batas Pencairan**

Maksimum limit penarikan per konsumen (*Client's Limit*) adalah Rp 10.000.000.000,-. Jika penarikan tidak maksimum dan masih tersisa limit penarikan, maka sisa limit tersebut dapat digunakan oleh konsumen yang lain dengan catatan total penarikan fasilitas tidak melebihi Rp 10.000.000.000,-. jangka waktu penarikan fasilitas/tenor 3 bulan dengan Tenor Jangka Waktu Invoice maksimum 3 bulan, Jatuh Tempo 30 hari dari tanggal jatuh tempo invoice. Jatuh Tempo invoice : 22 Juli 2023.

• **Bunga, Denda dan Biaya**

Tiap-tiap pencairan dan pembayaran transaksi keuangan melalui rekening perusahaan pembiayaan atau yang di tunjuk oleh perusahaan pembiayaan yang dikelola oleh perusahaan pembiayaan untuk kepentingan tertib administrasi dan keuangan dengan rincian sebagai berikut :

- a. Suku bunga: sebesar 15,00% p.a (fix rate).
- b. Denda keterlambatan: bunga keterlambatan 3% per bulan dari Jumlah Penarikan (Rp).
- c. Biaya Origination:
 - a) Biaya provisi 0,50% dari jumlah penarikan.
 - b) Biaya materai dan notaris Rp 1.200.000.

Based on the Factoring Agreement No. FT2023070005 between PT Clemont Finance Indonesia and PT Pelita Teknologi Global Tbk dated August 15, 2023, the company guarantees receivables from PT Indosat Ooredoo Tbk of Rp 10,000,000,000. In August 2023 the receivables securing the factoring were paid - off.

• **Loan Period**

The term of this factoring facility is a maximum of 2 (two) years since this agreement was signed which will be emphasized in the Schedule of this Agreement. If this facility is still required by the Debtor and based on the approval of the Financing Company, the facility can be extended.

• **Limit**

The maximum withdrawal limit per consumer (*Client's Limit*) is Rp 10,000,000,000.-. If the withdrawal is not the maximum and there is still a withdrawal limit remaining, then the remaining limit can be used by other consumers provided that the total facility withdrawal does not exceed Rp 10,000,000,000.-. Term of Facility Withdrawal/Tenor of 3 months with Maximum Tenor of Invoice Term of 3 months, Maturity 30 days from invoice due date. Due date of invoice: July 22, 2023.

• **Interest, Fines and Fees**

Every disbursement and payment of financial transactions through a financing company account or designated by a financing company managed by a financing company for the benefit of orderly administration and finance with the following details:

- a. Interest rate: 15.00% p.a (fixed rate).
- b. Late fee: 3% late interest per month from the Withdrawal Amount (IDR).
- c. Origination Fee:
 - a) Provision fee of 0.50% of the withdrawal amount.
 - b) Stamp duty and notary fees IDR 1,200,000.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c) Biaya Hukum : Biaya-biaya yang terjadi merupakan tanggung jawab Debitur (biaya-biaya Notaris/APHT/PNBP/Fidusia).
- d) Biaya-biaya lainnya: Biaya-biaya yang terjadi berkaitan dengan fasilitas ini merupakan tanggung jawab Debitur.

- c) *Legal Fees: Costs incurred are the responsibility of the Debtor (notary/APHT/PNBP/Fiduciary fees).*
- d) *Other costs: The costs incurred in connection with this facility are the responsibility of the Debtor.*

• **Syarat Pencairan Kredit**

Harga Pembelian/Jumlah penarikan: Jangka waktu penarikan (tenor) maksimum 80% dari jumlah piutang dagang debitur ke konsumen.

Dokumen yang di serahkan :

- a. Surat pengantar (*Covering letter* dari Debitur);
- b. *Copy invoice* Tagihan Piutang Dagang yang telah di aksep oleh Konsumen.
- c. *Introductory Letter* dari Debitur yang telah di setujui oleh Konsumen.

• **Credit Disbursement Terms**

Purchase Price/Amount of withdrawal: Withdrawal period (tenor) maximum 80% of the amount of trade receivables from debtors to consumers.

Submitted documents:

- a. *Cover letter (Covering letter from Debtor);*
- b. *Copy of Accounts Receivable invoice that has been accepted by the Consumer.*
- c. *Introductory Letter from the Debtor that has been approved by the Consumer.*

16. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2025</u>
Uang Muka Penjualan	120.000.000
Jumlah	<u>120.000.000</u>

Uang muka penjualan merupakan PT Dian Natura Agrifarma yang diterima oleh perusahaan atas penjualan *sim card* pada 31 Desember 2025 senilai Rp 28.000.000/bulan berdasarkan Surat Perjanjian No. 082/CHIP-CORSEC/IX/2025 tertanggal 3 November 2025 (Catatan 34.d).

16. SALES ADVANCE

	<u>2024</u>
	- <i>Sales Advance</i>
	- <u>Total</u>

Sales advance represents PT Dian Natura Agrifarma received by the company for sim card sales on December 31, 2025 amounting to Rp 280,000,000/month based on Agreement Letter 082/CHIP-CORSEC/IX/2025 dated November 3, 2025 (Note 34.d).

17. LIABILITAS SEWA

	<u>2025</u>
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:	
2023 - 2024	-
2024 - 2025	<u>1.136.326.681</u>
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.136.326.681
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(551.976.681)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>584.350.000</u>

17. LEASE LIABILITIES

	<u>2024</u>
<i>Payments Due in the Year:</i>	
2023 - 2024	497.789.994
2024 - 2025	<u>-</u>
<i>Present value on minimum payment lease</i>	497.789.994
<i>Less portion of maturity in one year</i>	<u>(297.442.702)</u>
Long-Term Portion	<u>200.347.292</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 1, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 224,75 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 1 September 2025 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2030 (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 1th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 224.75 m². The lease period is for 5 (five) years starting from September 1, 2025 to September 31, 2030 (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa gudang yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 1 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dengan harga sewa sebesar Rp 365.970.000/tahun untuk jangka waktu selama 48 bulan, belum termasuk PPN (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right of-use assets related factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No. 21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 1, 2023 to September 30, 2027 with a rental price of Rp 365.970.000/year for a period of 48 months, excluding VAT (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027. Dengan tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities in connection with the acquisition of right of-use assets related to office lease located at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 to August 14, 2027. With an interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan sewa mesin colamark tanggal 29 September 2022 dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin colamark yang menjadi objek adalah Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024.

Lease liabilities represent liabilities related to colamark machine lease dated September 29, 2022 with CV Emcy Maha Tirta. The specifications of the object colamark machine are Cardsfix System 13844 169437-1 (Labeling Equipment/Packaging), Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156, Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157 commencing from September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024.

Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333. Tingkat suku bunga 5,95% per tahun (Catatan 9).

The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rate of Rp 83,333,333. Interest rate of 5.95% per annum (Note 9).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa kantor yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan dengan jangka waktu mulai 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun (Catatan 9).

Rental liabilities represent liabilities related to the acquisition of leasehold assets related to office lease located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta with a period starting from January 22, 2020 to January 21, 2023 with an interest rate of 12% per annum (Note 9).

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa pabrik yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan dengan tingkat suku bunga 10,65% per tahun (Catatan 9).

Lease liabilities represent liabilities related to the acquisition of right-of-use assets related to factory lease located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Industri Jatake Area Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency Banten Province since October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months, with interest rates 10,65% made annually (Note 9).

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo Tidak Lebih dari Satu Tahun	1.360.280.989	1.815.947.496	Financing Details Based on the Maturity Not More Than One Year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	-	1.083.686.393	More than one year and less than five year
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan	1.360.280.989	2.899.633.889	Present value on minimum payment of Financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.360.280.989)	(1.815.947.496)	Less portion of maturity in one year
Bagian Jangka Panjang	-	1.083.686.393	Long-Term Portion

PT Clemont Finance Indonesia

PT Clemont Finance Indonesia

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Clemont Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin pabrik dengan jenis mesin FB 350 Flexo Printing Press sebesar Rp 7.500.000.000 untuk pembiayaan mesin pabrik dengan tingkat suku bunga sebesar 6,95% dalam jangka waktu pembiayaan mulai 24 September 2021 sampai tanggal 24 Agustus 2023.

The company has a payables for purchase of fixed assets agreement with PT Clemont Finance Indonesia to finance factory machines with the FB 350 Flexo Printing Press machine type in the amount of Rp 7,500,000,000 to finance factory machines with an interest rate of 6.95% in the financing period starting September 24, 2021 until August 24, 2023.

Berikut syarat dan ketentuan *covenant*:

Following are the terms and conditions of the covenant:

- a. Peminjam telah menyerahkan dokumen persyaratan yang ditentukan oleh penyedia pinjaman; melakukan restrukturisasi permodalan dengan cara peningkatan modal dan perubahan susunan pemegang saham ("Restrukturisasi"). Dengan rencana restrukturisasi tidak terdapat perubahan pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering*) yang target pencatatan akan dilakukan pada tahun 2022 atau tahun 2023 dengan menerbitkan dan menawarkan saham baru kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham yang akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("Penawaran Umum Perdana").

- a. The borrower has submitted the required documents specified by the lender; carry out capital restructuring by increasing capital and changing the composition of shareholders ("Restructuring"). With the restructuring plan there is no change in controllers either directly or indirectly.
- b. Carrying out an initial public offering with the target of recording to be carried out in 2022 or 2023 by issuing and offering new shares to the public through an initial public offering which will be listed on PT Bursa Efek Indonesia ("Initial Public Offering").

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari PT Clemont Finance Indonesia melalui surat No.022/BDG/SMEBB/ VII/2022, tanggal 16 Juni 2022, sehubungan dengan persetujuan perubahan Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka dan serta persetujuan anggaran dasar Perusahaan yang meliputi perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham, serta persetujuan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian : 50101220769 tanggal 1 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 524.592.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51501222040 tanggal 18 Agustus 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT tahun 2022 sebesar Rp 542.196.000 dalam jangka waktu 36 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 51701231862 tanggal 2 Oktober 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) unit mobil merek/jenis/model/tahun : BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSSO/2023 sebesar Rp3.432.935.168 dalam jangka waktu 35 bulan.

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan No perjanjian: 50201231576 tanggal 30 November 2023, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA-NEW ALPHARD-2,5 G AT/ 2023 sebesar Rp1.285.000.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap dengan PT Astra Sedaya Finance dengan No perjanjian: 01100102003923753 tanggal 16 September 2022, untuk pembiayaan 1 (satu) Unit Mobil merek/jenis/model/tahun: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP/ 2.8VRZGRS 4X2 AT tahun 2022 sebesar Rp 491.040.000 dalam jangka waktu 35 bulan.

The Company has obtained approval from PT Clemont Finance Indonesia through letter No.022/BDG/ SMEBB/VII/2022, dated June 16, 2022, in connection with the approval of the change of the Company into a Public Company and the approval of the company's articles of association which includes changes in capital, composition of management and shareholders, as well as approval regarding the Initial Public Offering (IPO).

PT Maybank Indonesia Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No.: 50101220769 dated August 1, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: MITSUBISHI PAJERO-DAKAR ULTIMATE 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 524,592,000 within a period of 35 months.

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51501222040 dated August 18, 2022, for financing 1 (one) unit of car brand/type/model/year: HONDA.ALL NEW CRV. 15 TURBO PRESTIGE CVT AT year 2022 amounting to Rp 542,196,000 with a period of 36 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No. : 51701231862 dated October 2 , 2023, for the financing of 1 (one) car unit brand/type/model/year: BMW-I7-XrRIVE GRAN LUSSO/2023 amounting to Rp 3,432,935,168 with a period of 35 months.

The Company has a Fixed Asset Purchase Debt agreement with PT Maybank Indonesia Finance with agreement No: 50201231576 dated November 30, 2023, for financing 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA-NEW ALPHARD-2.5 G AT/ 2023 amounting to Rp1,285,000,000 with a period of 35 months.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has a fixed asset purchase debt agreement with PT Astra Sedaya Finance with agreement no: 01100102003923753 dated September 16, 2022, for the financing of 1 (one) Unit of Car brand/type/model/year: TOYOTA / ALLNEW FORTUNER / JEEP / 2.8VRZGRS 4X2 AT year 2022 amounting to Rp 491,040,000 within a period of 35 months.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan Kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno dan Budi Ramdani dengan No. 0106/II/KKA-MPS/2026/RPT dan No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 40 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The amount of long-term employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely Law No. 11 of 2020 concerning "Creating Work". There is no special funding set aside in connection with the long-term employee benefits.

Actuarial calculations of long-term employee benefits liabilities for the Company were performed by independent actuaries KKA Marcel Pryadarshi Soepeno and Budi Ramdani with No. 0106/II/KKA-MPS/2026/RPT and No.385/PSAK/KKA-BR/III/2025 and as at December 31, 2025 and 2024.

The number of employees entitled to post-employment benefits are 40 employees as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

The defined benefit pension plan exposes the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, life expectancy risk, and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya Jasa Kini	254.880.382	231.265.618	Current Service Cost
Biaya Bunga	42.342.514	29.423.778	Interest Expense
Sub Jumlah	<u>297.222.896</u>	<u>260.689.396</u>	Sub Total
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti - <i>neto</i> :			<i>Remeasurement of defined benefit liabilities - net:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	30.076.260	(14.012.659)	<i>actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	5.402.040	(87.866.726)	<i>Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions</i>
Sub Jumlah	<u>35.478.300</u>	<u>(101.879.385)</u>	Sub Total
Jumlah	<u>332.701.196</u>	<u>158.810.011</u>	Total

Beban imbalan pascakerja dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense (Note 25).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas imbalan pasti - awal	<u>593.032.412</u>	<u>434.222.401</u>	Defined benefit liabilities - beginning
Biaya Jasa			Service Cost
Biaya Jasa Kini	254.880.382	231.265.618	Current Service Cost
Biaya Bunga	42.342.514	29.423.778	Interest Expense
(Keuntungan) dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi Keuangan	30.076.260	(14.012.659)	<i>Actuarial gains (losses) arising from changes in financial assumptions</i>
(Kerugian) dan keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas Pengalaman	5.402.040	(87.866.726)	<i>Actuarial losses (gains) arising from demographic assumptions</i>
Jumlah	<u>925.733.608</u>	<u>593.032.412</u>	Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk tahun 2025 dan 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is calculated by Budi Ramdani and independent actuaries Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2025 and 2024. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Diskonto per Tahun	7,14%	6,78%	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Pensiun Normal	56 Tahun	57 Tahun	Normal Retirement Rate
Tingkat Mortalitas	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV	Mortality Rate

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2025</u>
Kenaikan 1% Nilai Kini	868.914.941
Penurunan 1% Nilai Kini	990.010.419

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

	<u>2025</u>
Kenaikan 1% nilai kini Biaya jasa kini	994.519.599
Penurunan 1% nilai kini Biaya jasa kini	808.928.234

Sensitivity Analysis

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.

There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2024</u>
Increase 1%	745.370.048
Decrease 1%	914.411.115

A one percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the employee benefit liability and current service costs:

	<u>2024</u>
Increase 1% present value Of current service cost	910.893.221
Decrease 1% present value Of current service cost	746.826.868

20. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING

a. Share Capital

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, is as follows:

31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

Nilai Nominal Rp 10,- Per Saham
Nominal Value IDR 10,- Per Share

<u>Pemegang Saham/ Shareholder Name</u>	<u>Jumlah Saham/ Total Shares</u>	<u>Presentase Pemilik (%)/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Modal Disetor/ Paid-up Capital</u>
PT Karya Permata Berkat Jaya	480.480.000	59,613%	4.804.800.000
PT Aneka Taruna Selaras	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Baran Suryamas Lama	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Surya Pelangi Cahaya	30.300.000	3,759%	303.000.000
PT Wilmar Sejahtera Asia	30.300.000	3,759%	303.000.000
Ardarini	2.208.300	0,274%	22.083.000
Mulyo Suseno	2.160.000	0,268%	21.600.000
Hasri Zulkarnaen	47.800	0,006%	478.000
Pri Hastanto	23.400	0,004%	234.000
Masyarakat	199.880.500	24,799%	1.998.805.000
Jumlah/ Total	806.000.000	100%	8.060.000.000

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 8 Februari 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang mengenai pengalihan saham dan peningkatan modal disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0024422 tanggal 10 Februari 2023.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 5 Oktober 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Barat yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072223.AH.01.02.TAHUN 2022 dan AHU-AH.01.03-0299416 tahun 2022, tanggal 5 Oktober 2022. Para pemegang saham memutuskan:

- a. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Pelita Teknologi Global Tbk.
- c. Menyetujui perubahan permodalan, terdiri dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan melalui pengeluaran saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan yaitu sebesar 200.000.000 saham dengan nilai nominal saham Rp 10,- yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum.
- d. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan, setelah dilaksanakannya penawaran umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Based on Shareholders Decree No. 33 dated February 8, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in the Administrative City of West Jakarta regarding the transfer of shares and increase in paid-up capital of the Company. The Deed has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0024422 dated February 10, 2023.

Based on Deed No. 28 dated October 5, 2022 from Christina Dwi Utami, S.H, M.Kn, Notary in West Jakarta City which was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0072223.AH.01.02.YEAR 2022 and AHU-AH.01.03-0299416 year 2022, dated October 5, 2022. The shareholders decided:

- a. The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's Shares to the public (Public Offering) and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- b. The change in the Company's status from Private Company to become Public Company and approved the change of the Company's name to become PT Pelita Teknologi Global Tbk.*
- c. Approved the change in capital, consisting of an increase in the issued and paid-up capital of the Company through the issuance of new shares issued from the Company's portfolio, namely 200,000,000 shares with a nominal share value of Rp 10, - which will be offered to the public through a public offering.*
- d. Approved to list all of the Company's shares, after the implementation of the public offering of shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by shareholders.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- e. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Richard Willem Moka
 Hadi Avilla Tamzil

Dewan Direksi
 Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Ardarini
 Mulyo Suseno
 Pri Hastanto
 Hasri Zulkarnaen

- g. Menyetujui untuk merubah nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 10.

b. Saldo Laba

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp 806.000.000 atau 10% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib menjadi Rp 1.006.000.000 atau dari 12,48% dari modal saham disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelita Teknologi Global Tbk yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2025, sebagaimana dituangkan dalam akta yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, para pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan cadangan wajib menjadi sebesar Rp1.206.000.000, yang setara dengan 14,96% dari modal saham disetor.

- e. Approved changes to all provisions of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations.

- f. Approved changes in the composition of the members of the Board of Directors and honorably discharged Commissioners of the as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Director
 Director
 Director

- g. Approved to change the nominal value of shares from Rp 100,000 to Rp 10.

b. Retained Earnings

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2024 amounting to Rp 806,000,000 or 10% of the paid-up capital.

Based on the Board of Directors' Decree No.075/CHIP-CORSEC/XII/2024 dated December 30, 2024, the Company increases the statutory reserves to Rp 1,006,000,000 or 12.48% of the paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pelita Teknologi Global Tbk held on June 16, 2025, as notarized by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn, the shareholders resolved to increase the statutory reserve to Rp1,206,000,000, representing 14.96% of the issued and paid-up share capital.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tidak Ditetapkan Penggunaannya

Merupakan Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

	<u>2025</u>
Saldo Laba	31.654.530.891

c. Dividen Tunai

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 192 tanggal 16 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, adalah sejumlah Rp 1.623.850.103 (Rp 2,01 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, adalah sejumlah Rp 2.461.264.583 (Rp 3,05 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 26 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.H., M.Kn. menjelaskan bahwa rapat tersebut telah memutuskan dan memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, adalah sejumlah Rp 1.861.628.457 (Rp 2,31 per saham) akan dibagikan sebagai dividen tunai.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2025</u>
Tambahan Modal Disetor dari Initial Public Offering (IPO) sebesar 200.000.000 saham dengan nilai Nominal Rp 10 yang ditawarkan Rp 160	30.000.000.000
Pelaksanaan Waran	(2.566.339.194)
Biaya Emisi Saham	(2.566.339.194)
Jumlah	<u>27.433.660.806</u>

Unappropriated

Represents Retained Earnings which has not been determined by the Company.

	<u>2024</u>
28.847.954.704 Retained Earning	

c. Cash Dividends

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 192 dated June 16, 2025 made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2024, amounting to Rp 1,623,850,103 (Rp 2.01 per share) will be distributed as cash dividends.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 3 dated June 5, 2024 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023, amounting to Rp 2,461,264,583 (Rp 3,05 per share) will be distributed as cash dividends.

Based on the Deed of the General Meeting of Shareholders Number 26 dated June 20, 2023 made by Notary Gatot Widodo, S.H., M.Kn. explained that the meeting has decided and approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022, amounting to Rp 1,861,628,457 (Rp 2.31 per share) will be distributed as cash dividends.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2024</u>
Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering (IPO) 200,000,000 shares with a value of Nominal Rp 10 offered at Rp 160	30.000.000.000
Exercise of Warrants	(2.566.339.194)
Share Issuance Cost	(2.566.339.194)
Total	<u>27.433.660.806</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 27.433.660.806 dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.566.339.194. Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company made a public offering of 200,000,000 shares with a par value of Rp 10 per share at an offering price of Rp 160 per share. The excess amount received from the issuance of shares over the par value of Rp 27,433,660,806 was recorded as part of additional paid-in capital after deducting share issuance costs of Rp 2,566,339,194. On February 8, 2023, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

22. PENJUALAN

	<u>2025</u>
Operating System & SIM card	74.447.734.898
Scratch Card	25.008.636.575
Fulfillment	24.406.688.693
Solutions	7.744.600.000
Warehouse Managaement System	5.241.600.000
Jumlah	<u>136.849.260.166</u>

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan dan rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi nilai 10% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
PT Indosat Tbk	75.883.720.048
Zambia Telecommunications Company Limited	22.696.742.260
PT Distribusi Sentra Jaya	18.731.022.500
PT Global Interaksi Gemilang	-
Jumlah	<u>117.311.484.808</u>

Tidak terdapat penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

22. SALES

	<u>2024</u>
Operating System & SIM card	155.847.536.882
Scratch Card	20.785.036.088
Fulfillment	17.220.716.042
Solutions	3.368.994.000
Warehouse Managaement System	-
Total	<u>197.222.283.012</u>

Sales breakdown by customer and sales breakdown with a contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>
PT Indosat Tbk	106.075.848.808
Zambia Telecommunications Company Limited	-
PT Distribusi Sentra Jaya	-
PT Global Interaksi Gemilang	53.009.350.000
Total	<u>159.085.198.808</u>

There were no sales made with related parties in the years ended December 31, 2025 and 2024.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2025</u>
Scratch Card	
Saldo Awal Bahan Baku	1.261.677.103
Pembelian Bahan Baku	18.331.739.143
Saldo Akhir Bahan Baku	<u>(2.288.564.365)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>17.304.851.881</u>
Salary	955.252.998
Outsource	54.932.500
Security and Cleaning Expense	<u>11.672.960</u>
Sub Jumlah	<u>18.326.710.339</u>

23. COST OF GOODS SOLD

	<u>2024</u>
Scratch Card	
Beginning Balance of Raw Materials	2.188.367.983
Purchase of Raw Materials	11.111.368.757
Ending Balance of Raw Materials	<u>(1.261.677.103)</u>
Materials Used	<u>12.038.059.637</u>
Salary	1.145.008.907
Outsource	154.874.049
Security and Cleaning Expense	<u>45.813.132</u>
Sub Total	<u>13.383.755.725</u>

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Operating System & SIM card</i>			<i>Operating System & SIM card</i>
Saldo Awal Bahan Baku	40.894.758.896	15.598.575.629	<i>Beginning Balance of Raw Materials</i>
Pembelian Bahan Baku	62.997.606.497	155.526.254.979	<i>Purchase of Raw Materials</i>
Saldo Akhir Bahan Baku	<u>(45.020.928.169)</u>	<u>(40.894.758.896)</u>	<i>Ending Balance of Raw Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>58.871.437.224</u>	<u>130.230.071.712</u>	Materials Used
<i>Direct Wages</i>	4.432.924.040	4.556.410.285	<i>Direct Wages</i>
<i>Consumable Factory</i>	2.291.045.571	466.565.445	<i>Consumable Factory</i>
<i>Freight Cost</i>	2.022.070.836	2.050.024.974	<i>Freight Cost</i>
<i>Outsource</i>	1.092.000.000	7.026.050.000	<i>Outsource</i>
<i>Import Duty Cost</i>	138.189.734	300.311.976	<i>Import Duty Cost</i>
Sub Jumlah	<u>68.847.667.405</u>	<u>144.629.434.392</u>	Sub Total
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<i>Fulfillment</i>			<i>Fulfillment</i>
Saldo Awal Bahan Baku	359.741.014	857.246.427	<i>Beginning Balance of Raw Materials</i>
Pembelian Bahan Baku	17.292.913.414	9.549.638.067	<i>Purchase of Raw Materials</i>
Saldo akhir Bahan Baku	<u>(1.479.305.006)</u>	<u>(359.741.014)</u>	<i>Ending Balance of Raw Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	<u>16.173.349.422</u>	<u>10.047.143.480</u>	Materials Used
Sub Jumlah	<u>16.173.349.422</u>	<u>10.047.143.480</u>	Sub Total
Application	<u>2.406.400.000</u>	<u>1.466.900.000</u>	Application
Gaji Gudang	2.963.419.098	-	<i>Salary Warehouse</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	7.231.041.573	4.671.702.514	<i>Depreciation of Fixed Assets (Note 8)</i>
Penyusutan Aset Hak-Guna Pabrik (Catatan 9)	2.462.310.404	365.970.000	<i>Depreciation of Use-of-Right Factory (Note 9)</i>
Listrik Pabrik	1.540.582.009	1.363.375.709	<i>Electricity Factory</i>
<i>Spare parts</i>	94.913.055	345.748.971	<i>Spare parts</i>
Transportasi	132.253.209	287.411.597	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan Perawatan Pabrik	73.880.932	143.675.038	<i>Factory Maintenance</i>
Sub Jumlah	<u>14.498.400.280</u>	<u>7.177.883.829</u>	Sub Total
Jumlah	<u>120.252.527.446</u>	<u>176.705.117.426</u>	Total

24. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan merupakan gaji yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan lepas (tidak terikat kontrak) terkait tambahan pekerjaan atas produksi untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 471.022.496 dan Rp 462.988.560.

24. SELLING EXPENSES

Selling expenses represent salaries provided by the Company to freelance employees (not bound by a contract) in relation to additional work on production to generate income or sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 471,022,496 and Rp 462,988,560 respectively.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2025</u>
Gaji dan Tunjangan	1.825.401.347
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 8)	1.373.148.191
Jamuan dan Konsumsi	952.128.195
Jasa Profesional	740.268.846
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 9)	447.993.139
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	297.222.896
Kesehatan	269.754.043
Beban Pajak	216.006.064
Internet, Website dan Telpon	202.445.644
Asuransi	142.730.588
Perjalanan Dinas	133.889.918
Persediaan Kantor	102.122.229
Transportasi	88.121.105
Parkir	45.142.114
Listrik dan Air	36.215.578
Services Charge	29.667.600
Perbaikan dan Pemeliharaan	-
Jumlah	<u>6.902.257.497</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2024</u>	
	2.619.749.811	Salaries and Allowances
	1.194.741.083	Depreciation of Fixed Assets (Note 8)
	551.055.304	Entertainment and Consumption
	627.296.104	Professional Fee
	305.369.117	Depreciation of Right of-Use Asset (Note 9)
	260.689.396	Post-Employment Benefit (Note 19)
	148.728.415	Medical
	951.778.302	Tax Expenses
	239.250.431	Internet, Website and Telephone
	75.062.969	Insurance
	156.057.628	Official Travel Expense
	278.067.078	Supplies Office
	287.411.597	Transportation
	42.604.018	Parking
	34.899.616	Electricity and Water
	37.192.000	Services Charge
	18.720.458	Maintenance Office Expense
Jumlah	<u>7.828.673.327</u>	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2025</u>
Pendapatan Lain-lain	101.789.354
Laba (Rugi) Selisih	272.289.117
Kurs - Neto	48.887.163
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	(148.597.939)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 6)	(60.473.501)
Jumlah	<u>213.894.194</u>

26. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

	<u>2024</u>	
	2.131.477.723	Other Income
	338.492.766	Profit (Loss) from Exchange Rate Difference - Net
	55.601.295	Current Account Services
	(355.881.183)	Allowance for Impairment Losses of Trade Account Receivables (Note 5)
	(78.080.184)	Allowance Impairment Loss of Inventories (Note 6)
Jumlah	<u>2.091.610.417</u>	Total

Pendapatan lain-lain pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 101.789.354 dan Rp 2.131.477.723 merupakan pendapatan sewa Gudang, pemulihan persediaan dan pemulihan penghapusan piutang yang dapat ditagih dari PT Indosat Tbk (Catatan 5).

Other income in 2025 and 2024 amounting to Rp 101,789,354 and Rp 2,131,477,723 respectively, represents warehouse lease, recovery of or Impairment Loss of inventory and recovery of write-off of receivables from PT Indosat Tbk (Note 5).

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2025</u>
Bunga Utang Pembelian Aset Tetap	2.470.945.259
Beban Bunga Liabilitas Sewa	144.891.929
Bunga Utang Pemegang Saham	112.309.687
Bunga Lembaga Keuangan Non-Bank	49.157.746
Administrasi Bank	46.312.400
Pajak Jasa Giro	4.246.261
Jumlah	<u>2.827.863.282</u>

27. INTEREST EXPENSE AND FINANCE COST

	<u>2024</u>	
	2.136.841.723	Interest on Purchase of Fixed Asset Liabilities
	88.149.116	Interest Expense on Lease Liabilities
	13.292.559	Interest on Shareholders' Debt
	52.854.583	Interest on Financial Institutions Non-Bank
	44.008.715	Bank Administration
	10.674.563	Current Account Tax
Jumlah	<u>2.345.821.259</u>	Total

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

	<u>2025</u>
Saldo Awal	139.193.145
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 19)	(35.478.300)
Pajak Terkait	7.805.226
Jumlah	<u>111.520.071</u>

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>2024</u>	
59.727.225		Beginning Balance
101.879.385		Remeasurement of Defined Employee Benefit Liabilities (Note 19)
(22.413.465)		Tax Related
139.193.145		Total

29. LABA PER SAHAM

	<u>2025</u>
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham	<u>4.624.003.393</u>
Jumlah Saham	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham untuk Perhitungan Laba (Rugi) per saham	<u>806.000.000</u>
Laba per Saham	<u>5,74</u>

29. EARNINGS PER SHARE

	<u>2024</u>	
8.119.250.516		Earnings for Calculating of Earnings per Share
Lembar/ Shares		Number of Shares
806.000.000		Weighted Average Number of Ordinary Shares for Calculating Earning per Share
10,07		Earning per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusian pada laba (rugi) bersih per saham Perseroan.

At each reporting date, there are no potential share securities that could have a dilutive effect on the Company's net profit (loss) per share.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	<u>2025</u>
Perolehan Aset Hak-Guna Melalui Liabilitas Sewa	967.931.528

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

<u>2024</u>	
	Right-of-Use-Assets Acquisition - Through Lease Liabilities

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In operating activities, the Company has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Sifat dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships between related parties are as follows:

<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Pihak Berelasi/ Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</u>
PT Karya Permata Berkat Jaya	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ Similar Key Management Personnel and Shareholder	Piutang Lain-lain dan Utang Lain-lain/ Other Receivable and Other Payable

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ardarini	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Mulyo Suseno	Personel Manajemen Kunci dan Pemegang Saham/ <i>Similar Key Management Personnel and Shareholder</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>
Richard Willem Moka	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payable</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The balances and transactions with related parties are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Utang Lain-lain	20.106.804.640	13.988.407.048	<i>Other Payable</i>

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Direksi untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: *The Company provides remuneration to the Board of Directors for December 31, 2025 and 2024 as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dewan Direksi	625.000.000	525.000.000	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	<u>625.000.000</u>	<u>525.000.000</u>	Total

32. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

32. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost</u>	
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas dan Bank	11.567.536.745	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha	19.874.172.368	<i>Account Receivables</i>
Jumlah Aset Keuangan	<u>31.441.709.113</u>	Total Financial Assets

	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost</u>	
	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	8.882.614.849	<i>Trade Account Payables to Third Parties</i>
Beban Akrua	1.100.439.475	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	1.136.326.681	<i>Lease Liabilities to Third Parties</i>
Utang Pembelian Aset Tetap	1.360.280.989	<i>Purchase of Fixed Assets Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>12.479.661.994</u>	Total Financial Liabilities

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Biaya Perolehan Diamortisasi/ Amortized Cost	
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset Keuangan Lancar		Current Financial Assets
Kas di Bank	17.824.756.782	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	17.610.985.866	Account Receivables
Jumlah Aset Keuangan	35.396.027.016	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	24.666.977.248	Trade Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	436.099.094	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa kepada Pihak Ketiga	497.789.994	Lease Liabilities to Third Parties
Utang Pembelian Aset Tetap	2.899.633.889	Purchase of Fixed Assets Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	28.500.500.225	Total Financial Liabilities

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

a. Capital Risk Management

Companies manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and bank (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 20).

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The objective and policy of the Company's financial risk management is to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The company operates under the guidelines set by the Board of Directors

i. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfill their contractual obligations resulting in losses for the Company.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dari umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan tidak memiliki agunan sebagai jaminan atas piutang.

Piutang usaha berasal dari para debitur yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank serta uang jaminan ditempatkan pada bank terpercaya atau perusahaan yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit.

Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

ii. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Credit risk arises from receivable of customers. This risks mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as performed by the Company. The Company does not hold any collateral as security for it's receivable.

Trade and other receivables are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash and banks and refundable deposits are placed with reputable banks with high credit ratings and no history of default.

The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure.

Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.

The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.

ii. Liquidity Risk Management

The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long-term liquidity management and funding requirements.

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

iii. Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity Risk and Interest Rate Table

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	8.882.614.849	-	-	8.882.614.849
Beban Akrua/ Accrued Expenses	1.047.274.586	-	-	1.047.274.586
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument				
Bunga Variabel / Variable Interest Rate	144.891.929	-	-	144.891.929
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	-	276.594.596	1.083.686.393	1.360.280.989
Jumlah / Total	10.074.781.364	276.594.596	1.083.686.393	11.381.897.463
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	1 - 2 Tahun/ 1 – 2 Years	Lebih dari- 2 Tahun/ More than 2 Years	Jumlah/ Total
Tanpa Bunga/ Non-interest Bearing				
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Trade Account Payable to Third Parties	24.666.977.248	-	-	24.666.977.248
Beban Akrua/ Accrued Expenses	436.099.094	-	-	436.099.094
Instrumen Tingkat/ Interest Rate Instrument				
Bunga Variabel / Variable Interest Rate	88.149.116	-	-	88.149.116
Utang Pembelian Aset Tetap / Purchase Payable Property and Equipment	-	180.731.998	2.718.901.891	2.899.633.889
Jumlah / Total	25.191.225.458	180.731.998	2.718.901.891	28.090.859.347

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

iv. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	Rupiah/ Rupiah	Setara Dengan Dolar/ Equal to Dollar	
Aset					Asset
Bank	1.485.182.658	88.499	3.246.843.647	200.894	Cash in Bank
Piutang Usaha	4.401.561.275,00	262.278	3.603.156.278	222.940	Account Receivables
Jumlah	5.886.743.933	350.777	6.849.999.925	423.834	Total

iv. Foreign Currency Risk Management

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Instruments

Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.

34. IKATAN

a). Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Sorean Mentari

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 005/MSM/I/24 tanggal 4 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan *aktivitas sim card, voucher, packaging* dan konstruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 4 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

34. COMMITMENTS

a). Cooperation Agreement with PT Matahari Sorean Mentari

Based on Agreement Letter No .005/MSM/I/2024 dated January 4, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card, voucher, packaging and other building construction activities* between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 4, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Hengbao International Pte., Ltd**

Berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perancangan dan pembuatan produk semikonduktor antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**c). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Pura Barutama**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 07.010/SCM/PTG/I/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner dan Outer Box antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 15 Januari 2024 untuk jangka waktu 2 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**d). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Packaging Antar Nusa**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 004/PAN/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Kontrak sebagai penyedia jasa dan material yang berkaitan dengan aktivitas *sim card*, *voucher*, *packaging* dan konstruksi bangunan lainnya antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 10 Januari 2024 untuk jangka waktu 1 tahun atau sampai dengan terpenuhinya kewajiban Perusahaan.

**e). Perjanjian Kerjasama dengan
PT Distribusi Sentra Jaya**

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/PKS-Pelita/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 antara Perusahaan dengan PT Distribusi Sentra Jaya para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang berupa *sim card*, *voucher* dan *packaging* sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama Penyediaan *Sim Card*, *Voucher* dan *Packaging*.

**b). Cooperation Agreement with
PT Hengbao International Pte., Ltd**

Based on the Agreement Letter dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to the business activities of designing and manufacturing semiconductor products between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods effective January 10, 2024 for a period of 2 years or until the Company fulfills its obligations.

**c). Cooperation Agreement with
PT Pura Barutama**

Based on the Agreement Letter No. 07.010/SCM/PTG/I/2024 dated January 15, 2024 concerning the Contract as a provider of services and materials related to the work activities of Card Body, Embedding, Perso, Quality Control, Inner and Outer Box between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procure goods which are valid from January 15, 2024 for a period of 2 years or until the Company's obligations are fulfilled.

**d). Cooperation Agreement with
PT Packaging Antar Nusa**

Based on Agreement Letter No. 004/PAN/I/2024 dated January 10, 2024 regarding the Contract as a provider of services and materials related to *sim card*, *voucher*, *packaging* and other building construction activities between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agreed to procure goods which are valid from January 10, 2024 for a period of 1 year or until the Company's obligations are fulfilled.

**e). Cooperation Agreement with
PT Distribusi Sentra Jaya**

Based on the Agreement Letter No. 092/Finance-SCM&Logistic/SMART/OKS-Pelita/XII/2023 dated December 28, 2023 between the Company and PT Distribusi Sentra Jaya, the parties agreed to procure goods in the form of *sim cards*, *vouchers* and *packaging* as stated in the Cooperation Agreement for the Provision of *Sim Cards*, *Vouchers* and *Packaging*.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- **Jangka Waktu**

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2024 (Tanggal Efektif) dan akan tetap berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian ini dan dapat diperpanjang untuk 2 tahun berikutnya berdasarkan hasil evaluasi layanan dan evaluasi biaya layanan perusahaan oleh PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Perjanjian Kerjasama dengan PT Indosat Tbk

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 1064000000 perihal Kontrak Induk Untuk Pengadaan Barang Jasa pada tanggal 9 Juli 2025 antara perusahaan dengan PT Pelita Teknologi Global Tbk, para pihak sepakat untuk melakukan pengadaan barang yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2026 untuk jangka waktu 7 bulan kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan syarat dari kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

- **Teknis**

- 1) Melakukan produksi 3 in 1 voucher data sesuai spesifikasi Indosat.
- 2) Mampu mengirimkan voucher fisik ke gudang indosat di Daan Mogot sesuai dengan timeline dengan syarat dan ketentuan dari Indosat.
- 3) Sesuai kepada QC proses untuk mencegah ratio kerusakan dibawah 0,1% sesuai dengan petunjuk kerja.

- **Ketentuan Pengiriman**

Supplier wajib mengatur pengiriman fisik dari *deliverable* sebagaimana diatur dalam *statement of work* terkait, dengan pengiriman dari titik asal sampai dengan diterima pertama kali atau sampai dengan waktu yang disepakati dalam *statement of work*, termasuk kerugian dan kerusakan terhadap *deliverables*, pembayaran atas seluruh biaya sehubungan dengan transportasi transit, asuransi, *demurrage*, penyimpanan, pungutan dan pajak.

- **Time Period**

This agreement is valid from February 1, 2024 (Effective Date) and will remain valid for 3 years from the date of this agreement and can be extended for the next 2 years based on the results of the service evaluation and evaluation of the company's service costs by PT Distribusi Sentra Jaya.

f). Cooperation Agreement with PT Indosat Tbk

- *Based on Agreement Letter No. 1064000000 regarding Master Contract for Procurement of Goods and Services dated July 9, 2025 between the company and PT Pelita Teknologi Global Tbk, the parties agree to procurement goods with effect from Februari 1, 2026, for a period of 7 months unless terminated earlier in accordance with the terms of the contract and may be extended based on written agreement of the parties.*

- **Technical**

- 1) *Perform production of 3 in 1 data voucher according to Indosat specifications.*
- 2) *Able to deliver physical vouchers to Indosat warehouse in Daan Mogot in accordance with the time line and terms and conditions of Indosat.*
- 3) *In accordance with QC process to prevent damage ratio below 0.1% in accordance with work instructions.*

- **Delivery Terms**

The Supplier shall arrange for the physical delivery of the deliverables as set out in the relevant statement of work, with delivery from the point of origin until first receipt or until the time agreed in the statement of work, including loss and damage to the deliverables, payment of all costs in respect of transit transport, insurance, demurrage, storage, levies and taxes.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
 and for the Years then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Penyimpanan di gudang *supplier*
 - a. Sebelum pengiriman *Deliverables*, *supplier* wajib mengatur penyimpanan dari *Deliverables* di gudang *supplier*, termasuk :
 - i. Memelihara gudang-gudang *supplier*.
 - ii. Memastikan bahwa semua *Deliverables* dikemas secara cukup dan disimpan untuk menghindari kerusakan; dan
 - iii. Memastikan identifikasi dan pemeriksaan yang wajar atas material dan *invoice* terkait atau dokumen lainnya.
 - b. Penyimpanan di gudang *supplier* dan pengiriman *Deliverables* dari gudang *supplier* ke Site terkait menjadi biaya dan resiko *supplier*.

- Storage in *supplier's* warehouse
 - a. Prior to delivery of the *Deliverables*, *supplier* shall organise the storage of the *Deliverables* in *supplier's* warehouse, including:
 - i Maintaining the *supplier's* warehouses.
 - ii Ensuring that all *Deliverables* are adequately packed and stored to avoid damage; and
 - iii Ensure reasonable identification and inspection of materials and related invoices or other documents.
 - b. Storage in the *supplier's* warehouse and delivery of *Deliverables* from the *supplier's* warehouse to the relevant site shall be at the *supplier's* cost and risk.

g). Perjanjian Kerjasama dengan PT Hutchison 3 Indonesia

- Berdasarkan Surat Perjanjian No. 427/LGL-AMD10/PT Pelita Teknologi Global Tbk/RW/SCM/VIII/21 tertanggal 23 Agustus 2021 antara Perusahaan dengan PT Hutchison 3 Indonesia, telah sepakat sebagaimana diubah (Perjanjian) dan Para Pihak bermaksud untuk melakukan perubahan atas perjanjian dengan melakukan perubahan atas Annex B (Daftar Harga dan Periode Pengiriman) telah terjadi kesepakatan Pengadaan Kartu SIM adalah sebagai berikut:

Harga Kartu SIM Native 64K 3 in 1 : IDR 1.875/Buah

g). Cooperation Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia

- Based on Agreement Letter No. 427/LGL-AMD10/ PT Pelita Teknologi Global Tbk /RW/SCM/VIII/21 dated August 23, 2021 between the Company and PT Hutchison 3 Indonesia, it has been agreed as amended (Agreement) and the Parties intend to amend the agreement by amending Annex B (Price List and Delivery Period) there is an agreement on SIM Card Procurement as follows:

Native 64K 3 in 1 SIM Card Price: IDR 1,875/Piece

Jumlah Pesanan Pembelian/ Purchase Order Quantity	Periode Pengiriman Pesanan Pertama/ First Order Delivery Period	Periode Pengiriman Pesanan Tambahan/ Additional Order Delivery Period
1 s.d 500.000 1 up to 500,000	3 minggu 3 weeks	2 minggu 2 weeks
500.001 s.d 1.000.000 500,001 up to 1,000,000	4 minggu 4 weeks	3 minggu 3 weeks
Lebih dari 1.000.000 More than 1,000,000	5 minggu 5 weeks	4 minggu 4 weeks

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

h). Perjanjian dengan Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian No. 529/PKS /ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 tanggal 30 Oktober 2024 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 30 September 2026.

Berdasarkan perjanjian No. 369/PKS/ITP-DLOG/ 2022-4200065292 tanggal 2 September 2022 antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi *New Management Report*. Jangka Waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara *Go Live*.

Pelaksanaan Pengembangan Aplikasi:

Vendor wajib menyediakan/menghadirkan petugas yang berkompeten di bidang teknologi informasi terutama mengenai Aplikasi *New Management Report* untuk melakukan pengembangan aplikasi di tempat yang ditunjuk oleh BCA, selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak tanggal Surat Konfirmasi. Jangka waktu pengembangan aplikasi sesuai dengan jumlah *mandays* atau akan diselesaikan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2023.

Dalam hal aplikasi telah dilakukan pengembangan dan aplikasi dapat beroperasi dalam kondisi baik dan sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan dalam perjanjian ini, maka Para Pihak akan menandatangani berita acara *Go Live*.

Vendor wajib melaporkan kepada BCA setiap kejadian kritis yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional BCA, selama pengerjaan pekerjaan sedang berlangsung.

h). Agreement with Bank Central Asia

Based on agreement No. 529/PKS/ITP-DLOG/2024 – PORG24000369 dated October 30, 2024, the Company and Bank Central Asia have agreed to collaborate on the provision of New Management AMS (Audit Management System) application development services. The agreement period is from October 1, 2024, to September 30, 2026.

Based on agreement No. 369/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065292 dated September 2, 2022 between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Services for the Development of New Management Report Application. The term of the agreement is from the date of the Confirmation Letter until the date of signing the Go Live minutes.

Application Development Implementation:

Vendors are required to provide/present officers who are competent in the field of information technology, especially regarding the New Management Report Application, to carry out application development at a place appointed by BCA, no later than 14 (fourteen) working days from the date of the Confirmation Letter. The application development period is in accordance with the number of mandays or will be completed no later than June 2023.

In the event that the application has been developed and the application can operate in good condition and in accordance with the specifications and conditions in this agreement, the Parties will sign the Go Live minutes.

Vendors are required to report to BCA any critical events that may affect BCA's operational activities, while the work is in progress.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal vendor tidak dapat memenuhi baik sebagian maupun seluruh, kewajiban-kewajibannya maka BCA berhak melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a). mengenakan denda sebesar 1‰ (satu per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi sebelum Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian ini per hari keterlambatan dengan maksimum denda sebesar 5% (lima persen) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) atau;
- b). Mengakhiri Perjanjian ini dan vendor wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah dibayar oleh BCA ditambah membayar denda sebesar 11‰ (sebelas per mil) dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN) sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini dengan maksimum denda sebesar 5% dari total biaya jasa pengembangan aplikasi (sebelum PPN).

Berdasarkan perjanjian No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 tanggal 13 September 2022 antara Perusahaan dengan Bank Central Asia telah terjadi kesepakatan untuk mengadakan Kerjasama Pemberian Jasa Pengembangan Aplikasi New Management AMS (Audit Management System). Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2022 Surat Konfirmasi No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 sampai dengan tanggal ditandatangani berita acara Go Live.

i). Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin dengan CV Emcy Maha Tirta

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Colamark tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi Mesin Colamark yang menjadi objek dalam perjanjian adalah Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/Packaging.

In the event that the vendor is unable to fulfill either part or all of its obligations, BCA has the right to do the following:

- a). *Impose a fine of 1‰ (one per mil) of the total application development service fee before Value Added Tax (VAT) as referred to in this Agreement per day of delay with a maximum fine of 5% (five per cent) of the total application development service fee (before VAT) or;*
- b). *Terminate this Agreement and the vendor is obliged to return all fees paid by BCA plus pay a penalty of 11‰ (eleven per mil) of the total cost of application development services (before VAT) as referred to in this agreement with a maximum penalty of 5% of the total cost of application development services (before VAT).*

Based on agreement No. 381/PKS/ITP-DLOG/2022-4200065698 dated September 13, 2022 between the Company and Bank Central Asia, there was an agreement to establish Cooperation in Providing Development Services for New Management AMS (Audit Management System) Application. The term of the agreement is from August 9, 2022 Confirmation Letter No.131/LOI/ITP-DLOG/2022 until the date of signing the Go Live minutes.

i). Machine Lease Agreement with CV Emcy Maha Tirta

- *Based on the Colamark Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Colamark Machine which is the object of the agreement is Cardsfix System 13844 169437-1 Labeling Equipment/ Packaging.*

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri lebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin Trimat tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam Perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.
- Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Mesin *Trimat* tanggal 29 September 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Emcy Maha Tirta. Spesifikasi mesin *Trimat* yang menjadi objek dalam perjanjian adalah *Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157*.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal 29 September 2022 dan terus berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2024, kecuali diakhiri terlebih dahulu berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini. Harga sewa mesin yang telah disepakati dalam perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) selama 1 (satu) tahun dengan per bulannya Rp 83.333.333.

This Agreement is valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continuing until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in the agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the Agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17156. This Agreement is valid for a period of 24 (twenty-four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this Agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.*

- *Based on the Trimat Machine Lease Agreement dated September 29, 2022, there was an agreement between the Company and CV Emcy Maha Tirta. The specification of Trimat machine which is the object of the agreement is Trimat 4250i Mailbase Module (Cardline 7000), SIM Kitting Automation T17157.*

This Agreement shall be valid for a period of 24 (twenty four) months, commencing on September 29, 2022 and continues until September 30, 2024, unless terminated earlier based on the provisions in this agreement. The machine rental price agreed in this agreement is Rp 1,000,000,000 (one billion rupiah) for 1 (one) year with a monthly rental of Rp 83,333,333.

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELITA TEKNOLOGI GLOBAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of December 31, 2025 and 2024
and for the Years then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)

j). Perjanjian Sewa- Menyewa Kantor dengan PT Sentra Bhanuadi

Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 telah terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Sentra Bhanuadi. Lokasi kantor berada di RPX Center Lantai 8, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta dengan total luas ruangan sebesar 194,61 m². Jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun mulai dari tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2027.

Biaya sewa sebesar Rp 130.000/m²/bulan untuk tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua), Rp 150.000/m²/bulan untuk tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 4 (empat), dan Rp 160.000/m²/bulan untuk tahun ke 5 (lima) belum termasuk PPN 11%.

k). Perjanjian Kerjasama Sewa-Menyewa Kantor dan Pabrik

- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Gedung Kantor Nomor 003/PK-BM/PTG/II/2020 antara Perusahaan dengan PT Marindo Investama tanggal 21 Januari 2020, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan gedung yang berlokasi di Gedung Plaza Simatupang Lantai 2 Jalan TB Simatupang Blok IS Nomor 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan selama 36 bulan sejak tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 21 Januari 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 792.000.000 untuk jangka waktu selama 36 bulan.
- Berdasarkan surat Perjanjian Sewa-Menyewa Pabrik antara Perusahaan dengan Indra Gunawan tanggal 21 Juli 2021, telah terjadi kesepakatan untuk menyewakan pabrik seluas 4.057 m² yang berlokasi di Jalan Raya III Blok AE No.21, Kawasan Industri Jatake Desa Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang Propinsi Banten sejak tanggal 21 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023 dengan harga sewa sebesar Rp 1.968.000.000 untuk jangka waktu selama 24 bulan.

j). Office Lease Agreement with PT Sentra Bhanuadi

Based on Office Lease Agreement No. 038/SBA-PTG/PKS/VIII/2022 dated August 1, 2022, there was an agreement between the Company and PT Sentra Bhanuadi. The Office location is at RPX Center 8th Floor, Jl. Ciputat Raya No. 99, Jakarta with a total space of 194.61 m². The lease period is for 5 (five) years starting from August 15, 2022 until August 14, 2027.

Rental fee of Rp 130,000/m²/month for year 1 (one) to year 2 (two), Rp 150,000/m²/month for year 3 (three) to year 4 (four), and Rp 160,000/m²/month for year 5 (five) excluding 11% VAT.

k). Office and Factory Lease Cooperation Agreement

- Based on the Office Building Lease Agreement Letter Number 003/PK-BM/PTG/II/2020 between the Company and PT Marindo Investama dated January 21, 2020, there was an agreement to lease the building located at Plaza Simatupang Building 2nd Floor Jalan TB Simatupang Blok IS Number 1 RT 002 RW 017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, South Jakarta for 36 months from January 22, 2020 to January 21, 2023 with a rental price of Rp 792,000,000 for a period of 36 months.
- Based on the Factory Lease Agreement letter between the Company and Indra Gunawan dated July 21, 2021, there is an agreement to lease a factory covering an area of 4,057 m² located at Jalan Raya III Blok AE No.21, Jatake Industrial Estate, Bunder Village, Cikupa District, Tangerang Regency, Banten Province from October 21, 2021 to September 30, 2023 with a rental price of Rp 1,968,000,000 for a period of 24 months.